IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AL-FURQAN JEMBER)

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nurul Hikmah
NIM. 221101030010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AL-FURQAN JEMBER)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nurul Hikmah
NIM. 221101030010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AL-FURQAN JEMBER)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :
Nurul Hikmah
NIM. 221101030010

Disetujui Pembimbing

Siti Aminah., M.Pd.
NIP. 19840521201503032003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR AL-FURQAN JEMBER)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Ahmad Royani, S. Pd. I.,M. Pd.I.	**Asmi Faiqatul Himmah, S. Pd. I., M. Pd.**
NIP. 198904172023211022	NIP. 198611172023212032

Anggota:

1. Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd. I ( )
2. Siti Aminah, M. Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ (١) خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ (٣) الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ (٤) عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ (٥)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq, 1-5).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Kemenag. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hosni dan Ibu Norma, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan ketulusan yang menjadi motivasi bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
2. Orang tua sambung saya, Bapak Sabar, yang telah memberikan perhatian, dukungan, serta membantu memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan penulis. Terima kasih atas kebaikan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Semoga Allah Swt. membalas segala amal baik beliau dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
3. Om dan Bibik tercinta, Adnan dan Sofiyatul Anshoriyah, yang telah menjadi keluarga sekaligus orang tua kedua bagi penulis. Terima kasih atas perhatian, motivasi, serta dukungan yang selalu diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan serta membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan terbaik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1). Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr, Drs. Sukamto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikann arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selama menempuh pendidikan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Siti Aminah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Entin Rusmartiningsih, M.Pd., selaku Kepala SD Al Furqan Jember, sudah memberi izin kepada peneliti untuk penelitian serta bersedia menjadi narasumber buat peneliti.
8. Ibu Dewi Khumairoh, M.Pd., selaku Penanggungjawab Program Gerakan Literasi yang senantiasa memberikan izin dan dukungan penuh kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh pihak lembaga yang telah memberikan dukungan, doa, serta kontribusi sebagai narasumber sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 24 Mei 2026

Nurul Hikmah
NIM. 221101030010

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSRAK

Nurul Hikmah, 2026: Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sekolah Dasar Unggulan (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Al-Furqan Jember)

Kata Kunci: Implementasi, Program Gerakan Literasi, Kompetensi siswa.

Rendahnya tingkat literasi berkorelasi dengan rendahnya capaian kompetensi siswa. Kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan akan sulit berkembang secara optimal apabila siswa mengalami hambatan dalam memahami serta mengolah informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang mampu meningkatkan kompetensi siswa, salah satunya melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Fokus penelitian ini yaitu: 1) bagaimana perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember; 2) bagaimana pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember; dan 3) bagaimana evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember; 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember; dan 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember direncanakan secara sistematis melalui tahapan prakiraan, perumusan tujuan, pemrograman, langkah-langkah, penjadwalan, dan pembiayaan untuk mendukung peningkatan kompetensi siswa; 2) Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilakukan melalui berbagai kegiatan literasi seperti membaca, menulis, berdiskusi, bercerita, presentasi, dan pembuatan mading yang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi kognitif, afektif, dan keterampiilan siswa, dengan kegiatan tersebut dapat dianalisis kesesuaiannya dengan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran sesuai teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah; 3) Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilakukan setiap semester melalui observasi, monitoring, jurnal Mingguan, serta refleksi bersama guru dan kepala sekolah untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Gerakan Literasi Sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, pemahaman materi, sikap, serta keterampilan siswa secara menyeluruh.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Definisi Istilah 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**
A. Penelitian Terdahulu 16
B. Kajian Teori 35
BAB III METODE PENELITIAN **71**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 71
B. Lokasi Penelitian 72
C. Subjek Penelitian 72
D. Teknik Pengumpulan Data 73
E. Analisis Data 78
F. Keabsahan Data 80
G. Tahap Tahap Penelitian 81

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 83
A. Gambaran Objek Penelitian..... 83
B. Penyajian dan Analisis Data..... 89
C. Pembahasan Temuan..... 129
BAB V PENUTUP..... 143
A. Kesimpulan..... 143
B. Saran..... 145
DAFTAR PUSTAKA..... 148

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1 Originalitas Penelitian 24

Tabel 2 Fokus Kegiatan dalam Tahapan Literasi Sekolah 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 311 Skema Analisis Data Miles dan Huberman..... 71
Gambar 4.3 Kegiatan Literasi Pojok Baca..... 91
Gambar 4.4 Pohon Literasi 96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 112
Lampiran 2: Matriks Penelitian 113
Lampiran 3: Jurnal Kegiatan Penelitian 116
Lampiran 4: Instrumen Wawancara 117
Lampiran 5: Instrumen Dokumentasi 119
Lampiran 6: Dokumen dan Dokumentasi Penelitian 120
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian 127
Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian 128
Lampiran 9: Denah Sekolah 129

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kompetensi yang rendah ini dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya kurangnya semangat untuk membaca, minimnya kebiasaan belajar literasi di sekolah atau rumah, serta penggunaan sumber belajar yang belum cukup mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa. Akibatnya, siswa kesulitan memahami teks, menganalisis informasi, dan menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan kemampuan berpikir yang lebih dalam. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terorganisasi melalui pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) agar kemampuan siswa terus meningkat secara berkelanjutan.[1]

Menurut teori PISA *(Programme For international Student Assesment)* tahun 2021. Rendahnya tingkat literasi berkorelasi langsung dengan capaian kompetensi siswa, karena kemampuan literasi mempengaruhi kemampuan memahami informasi dan mengembangkan pengetahuan. Kompetensi yang mencakup aspek sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan sulit tercapai secara optimal jika siswa memiliki hambatan dalam menyerap serta mengolah informasi. Tanpa budaya baca yang kuat, siswa akan kesulitan dalam melakukan

[1] Yusron Abda'u Ansya, Anggun Agia Ardhita, Filza Mulya Rahma, dkk., "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar," JGK (Jurnal Guru Kita), Vol. 8, No. 3, 2024, hlm. 598–606.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penalaran logis dan pemecahan yang pada akhirnya menghambat pembentukan karakter dan kemandirian belajar mereka di sekolah.[2]

Fenomena rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia salah satunya disinyalir disebabkan oleh rendahnya kompetensi dan kemampuan literasi peserta didik. Kondisi tersebut semakin terlihat pasca pandemi Covid-19 yang menimbulkan *learning loss* pada berbagai jenjang pendidikan. Data Bank Dunia dan Kemendikbudristek menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar mengalami kehilangan pembelajaran hingga 11 bulan selama masa pandemi.[3] Bahkan *learning loss* pada kemampuan literasi diperkirakan mencapai 5–6 bulan pembelajaran.[4] Selain itu, hasil studi BSKAP dan INOVASI tahun 2022 menemukan bahwa masih banyak siswa kelas 5 dan 6 SD di berbagai provinsi di Indonesia yang belum lancar membaca.[5] UNICEF juga mencatat bahwa pada beberapa daerah terdapat 30–70% siswa kelas 3 SD yang belum mampu membaca dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi dasar siswa, khususnya kemampuan membaca dan memahami informasi, masih menjadi persoalan serius dalam dunia pendidikan Indonesia.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[2] Alimuddin. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*. 4(02). 2023, 67-75.

[3] The World Bank, *Acting Now to Protect the Human Capital of Our Children: The Costs of and Response to COVID-19 Pandemic's Impact on the Education Sector in Indonesia* (Jakarta: World Bank, 2021), 18.

[4] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Risalah Kebijakan: Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), 7.

[5] Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dan INOVASI, *Studi Pembelajaran dan Kompetensi Siswa Indonesia Pasca Pandemi* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), 24.

[6] UNICEF Indonesia, *Situasi Anak di Indonesia Pasca Pandemi COVID-19* (Jakarta: UNICEF Indonesia, 2022), 31.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil asesmen nasional dan internasional. Berdasarkan hasil PIRLS, Indonesia berada pada peringkat 45 dari 49 negara dalam kemampuan membaca siswa dengan skor 405.[7] Selain itu, data Asesmen Nasional menunjukkan bahwa satu dari dua peserta didik di Indonesia belum mencapai kompetensi minimum literasi.[8] Bahkan pada tahun 2026, Mendikdasmen menyatakan bahwa sekitar 75% anak usia 15 tahun memang sudah mampu membaca, namun belum mampu memahami isi bacaan secara mendalam.[9] Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teknis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan mengolah informasi secara kritis.

Rendahnya kemampuan literasi tersebut secara langsung berdampak pada kompetensi siswa. Kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki peserta didik dalam melaksanakan tugas atau memecahkan masalah secara efektif.[10] Kompetensi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi

[7] Mullis, Ina V. S., et al., *PIRLS 2021 International Results in Reading* (Boston: TIMSS & PIRLS International Study Center, 2023), 56.

[8] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Rapor Pendidikan Indonesia 2024* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2024), 15.

[9] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, *Paparan Pemulihan Literasi Nasional Tahun 2026* (Jakarta: Kemendikdasmen, 2026), 11.

[10] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.[11] Oleh karena itu, kompetensi menjadi aspek penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan dan perkembangan zaman.

Kompetensi siswa sangat penting karena menjadi dasar keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki kompetensi baik akan lebih mudah memahami materi, mampu berpikir kritis, aktif dalam pembelajaran, serta memiliki keterampilan sosial dan karakter yang baik. Sebaliknya, rendahnya kompetensi menyebabkan siswa kesulitan memahami pelajaran, kurang percaya diri, dan mengalami hambatan dalam pengembangan potensi diri. Kompetensi juga menjadi bekal penting bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja, perkembangan teknologi, dan tantangan global di masa depan.

Menurut OECD dalam kerangka PISA, literasi merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi guna mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan, serta berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga menjadi fondasi bagi berkembangnya berbagai kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penguatan budaya literasi menjadi salah satu

[11] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

strategi penting dalam meningkatkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.[12]

Namun demikian, tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, Indonesia masih berada pada peringkat bawah dalam kemampuan membaca.[13] Selain itu, hasil Rapor Pendidikan tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian kompetensi minimum literasi nasional baru mencapai sekitar 70,03%.[14] Pada jenjang SD/MI, proporsi siswa yang mencapai kompetensi minimum literasi sebesar 71,76%, sedangkan SMP/MTs sebesar 70,34%.Di Kabupaten Jember sendiri, tingkat minat baca masyarakat tahun 2024 baru mencapai 54,7%. Bahkan salah satu sekolah dasar di Jember, yaitu SDN 2 Ngasinan, memiliki skor literasi sebesar 36,67% dan masih berada pada kategori perlu peningkatan.[15] Hasil AKM di Kabupaten Jember juga menunjukkan bahwa masih terdapat banyak sekolah dengan kemampuan membaca rendah sehingga mendapatkan program intervensi peningkatan membaca cepat dari Balai Bahasa Jawa Timur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi masih menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

[12] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Desain Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan, 2021), hlm. 3–4.

[13] OECD, *PISA 2022 Results Volume I: The State of Learning and Equity in Education* (Paris: OECD Publishing, 2023), 41.

[14] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Rapor Pendidikan Indonesia 2024*, 18.

[15] Ubaed Khasanah, *Profil Literasi dan Numerasi SDN 2 Ngasinan Jember Tahun 2025* (Jember: SDN 2 Ngasinan, 2025), 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara efektif. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis semata, tetapi juga kemampuan memahami makna, berpikir kritis, dan memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi sangat penting bagi siswa karena menjadi dasar dalam memahami seluruh mata pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan literasi baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran, mampu memecahkan masalah, serta memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik. Dengan demikian, literasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan kompetensi siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pentingnya literasi juga diperkuat secara yuridis melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang melahirkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).[16] Program GLS merupakan upaya pemerintah untuk membudayakan kegiatan membaca dan menciptakan lingkungan sekolah yang literat. Program ini tidak hanya berupa kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, tetapi juga pengintegrasian budaya literasi dalam seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah. Melalui GLS diharapkan siswa memiliki kebiasaan membaca, kemampuan memahami informasi, dan

[16] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keterampilan berpikir kritis sehingga kompetensinya dapat berkembang secara optimal.

Selain secara yuridis, pentingnya literasi juga dijelaskan dalam ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 1–5 Allah SWT berfirman:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ (١) خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ (٣) الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ (٤) عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."[17]

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya membaca dan menuntut ilmu sebagai dasar pengembangan pengetahuan manusia. Kata *"iqra"* yang berarti bacalah menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan budaya membaca dan literasi. Selain itu, kata "bil qalam" menunjukkan pentingnya aktivitas tulis-menulis sebagai sarana memperoleh dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kegiatan literasi memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan ilmu, kemampuan berpikir, dan pembentukan kompetensi manusia.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program literasi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kompetensi siswa. Penelitian Kadek Intan Dwi Lestari dkk. tahun 2024 menunjukkan bahwa

[17] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Kemenag. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.[18] Selain itu, penelitian Bakhtiar Azharuddin Sa'dan tahun 2023 menunjukkan bahwa GLS mampu meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui pembiasaan budaya membaca di lingkungan sekolah.[19] Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa budaya literasi memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, serta kompetensi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program literasi tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi siswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal, SD Al-Furqan Jember merupakan salah satu sekolah unggulan yang memiliki berbagai program literasi untuk meningkatkan kompetensi siswa. Sekolah ini tidak hanya melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, tetapi juga memiliki program Klinik Baca, pembiasaan literasi dalam pembelajaran, *storytelling*, lomba literasi, serta program Gerakan Orang Tua Membaca Al-Qur'an. Program-program tersebut menjadi ciri khas

[18] Kadek Intan Dwi Lestari et al., "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 2153–2164.

[19] Bakhtiar Azharuddin Sa'dan, "Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3845 -3851.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang membedakan Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan dengan sekolah lain.[20]

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi bersama Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember sebagai berikut:

> "Memang kami memperhatikan kompetensi setiap siswa melalui program Gerakan Literasi Sekolah. Banyak kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kemampuan siswa, seperti Klinik Baca dan pembiasaan pengintegrasian literasi dalam pembelajaran sehari-hari."[21]

Keunggulan SD Al Furqan cukup banyak. Salah satunya adalah adanya pembiasaan karakter dan nilai-nilai Islam yang dilakukan secara konsisten. Guru-gurunya juga dikenal kompeten dan dekat dengan siswa, jadi proses belajar terasa lebih menyenangkan. Pembelajaran yang diterapkan pun aktif dan variatif menggunakan pendekatan seperti PAIKEM dan metode inovatif lainnya. Dari sisi fasilitas, sekolah memiliki sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan siswa, ditambah lagi ada banyak program unggulan seperti tahfiz, literasi, numerasi, pramuka, seni, dan olahraga. Lingkungan sekolah juga ramah anak, aman, dan inklusif, sehingga siswa bisa belajar tanpa tekanan dan tetap merasa nyaman.[22]

Implementasi program tersebut terlihat dari berbagai prestasi yang diraih siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun keterampilan. Dalam aspek akademik dan literasi, siswa SD Al-Furqan berhasil meraih

[20] Rusmartiningsih, *Observasi*, Jember, 23 Desember 2025
[21] Observasi, Kepala Sekolah, SD Al-Furqan, 10 Januari 2026.
[22] Observasi Langsung, SD Al-Furqan Jember, 7 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai penghargaan seperti juara lomba mendongeng, story telling, pidato Bahasa Indonesia, membaca puisi, menulis cerpen, [23]

spelling bee[24]

, hingga English speech pada tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap disiplin, aktif, percaya diri, serta memiliki minat baca yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program literasi yang diterapkan di SD Al-Furqan memiliki kontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh.[25]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Unggulan (Studi Kasus di SD Al-Furqan Jember)."

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?

[25] Wawancara, Kepala Sekolah, SD Al-Furqan Jember, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bagaimana Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan melakukan penelitian mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Berikut yakni manfaat teoritis dari penelitian ini :

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian yang berkaitan mengenai program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya bagi peneliti yang akan meneliti tentang program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan wawasan untuk mempertimbangkan bahwa melaui program yang sesuai dapat menimbulkan berbagai keuntungan yakni salah satunya program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dapat dijadikan sebagai bahan koleksi bacaan, referensi tambahan dan kepustakaan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan bagi pembaca.

d. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti program gerakan literasi yang sudah diterapkan di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. DEFINISI ISTILAH

1. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah

Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan proses pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh warga sekolah guna menumbuhkan budaya membaca serta meningkatkan kemampuan literasi siswa.

2. Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa didefinisikan sebagai akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi serta diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten. Dalam perspektif pendidikan modern, kompetensi bukan sekadar penguasaan materi secara kognitif, melainkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan pemahaman tersebut guna menyelesaikan masalah dan melaksanakan tugas di kehidupan nyata.

3. Sekolah Dasar Unggulan

Sekolah Dasar (SD) Unggulan merupakan sekolah dasar yang menggabungkan standar mutu pendidikan dengan keunggulan pada sarana, kurikulum, dan sumber daya manusia. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan pembelajaran inovatif, lingkungan belajar yang baik, serta pembentukan karakter siswa. Kualitas sekolah juga didukung melalui kerja sama dengan berbagai pihak, rasio guru dan siswa yang ideal,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta kurikulum yang diperkaya muatan lokal maupun internasional sehingga menjadi pusat keunggulan pendidikan.

Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Unggulan merupakan upaya membangun budaya literasi melalui kegiatan membaca, menulis, dan menyimak dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan. Dengan dukungan sarana yang memadai, kurikulum yang baik, pengelolaan sekolah yang profesional, dan pelaksanaan GLS yang sistematis.

F. Sistematis Pembahasan

Sistematis pembahasan dalam skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum secara menyeluruh mengenai isi penelitian. Skripsi ini terbagi ke dalam lima bab yang tersusun secara runtut dan saling berhubungan satu sama lain. Berikut paparan terkait sistematis pembahasan:

Bab I memuat pendahuluan yang menjadi dasar bagi peniliti, yang mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah serta sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai isi dan arah pembahasan dalam skripsi.

Bab II berisi Kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, penelitian terdahulu bertujuan untuk menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini. Dan kajian teori yang membahas terkait implementasi program gerakan literasi, kompetensi siswa, sekolah dasar unggulan, implementasi program gerakan literasi siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab III berisi penjelasan secara sistematis mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta taha-tahap penelitian.

Bab IV berisi gambaran umum objek penelitian kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan analisis, serta pembahasaan mengenai temuan penelitian yang diperoleh.

Bab V berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut yakni penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

1. Penelitian oleh Hasrim (2022) dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMAN 21 Makassar".[26] Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana cara mengimplementasikan gerakan litarasi sekolanh dalam meningkatkan minat baca di SMAN 21 Makassar. 2) faktor pendukung penghabat program gerakan literasi di SMAN 21 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menelitin ini, yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumenmtasi. Adapun teknik pengelolaan data dan analisis data yaitu Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan data serta membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Penyajian data yaitu mengembangkan deskripsi informasi dari reduksi data dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan yaitu mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, dari yang tidak jelas menjadi lebih jelas. Berdasarkan dari hasil peneliti metode yang diterapkan dalam mengimplementasikan gerekan literasi di SMAN 21

[26] Hasrim, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMAN 21 Makassar". Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Makassar, yaitu guru memberikan kesempatan 15 menit untuk membaca, menulis, menggambar sebelum mata pelajaran dimulai. Adapun faktor yang pendukung GLS dalam meningkatkan minat baca siswa SMAN 21 Makassar yaitu adanya sarana berupa media sosial untuk mensosialisasikan program kepada seluruh elemen sekolah, baik melalui rapat guru, rapat manajemen, pertemuan dengan orang tua dan juga penyampaian langsung kepada siswa. Kemudian adanya sumbangan buku dari lembaga pemerintah, orangtua, dari siswa dan guru. Adapun faktor yang menjadi penghabat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 21 Makassar, yaitu kurangnya bahan bacaan (buku) yang tersedia didalam perpustakaan SMA 21 Makassar. Begitupun juga, masih banyaknya pegawai yeng belum mengetahui apa itu gerakan literasi.

2. Penelitian oleh Kadek Intan Dwi Lestari, Kadek Ayu Wahyuni, Ida Ayu Ina Triarsitadewi, Kadek Helin Dwi Sartika, Ketut Dian Setiawidiantari, Basilius Redan Werang (2024) dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar".[27] Dengan hasil penelitian survei PISA menunjukkan betapa rendahnya tingkat literasi membaca siswa di Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

[27] Kadek Intan Dwi Lestari, Kadek Ayu Wahyuni, Ida Ayu Ina Triarsitadewi, Kadek Helin Dwi Sartika, Ketut Dian Setiawidiantari, Basilius Redan Werang, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar", .*Jurnal Basicedu,* 8 (3), 2024, 2153 - 2164

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan pengaruhnya terhadap pemahaman membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Pembuktian keabsahan data dengan memakai teknik ketekunan, triangulasi, dan penggunaan referensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di SD N 6 Banyuning terdapat peningkatan signifikan dari Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan dengan rincian peningkatan minat baca mencapai 42% dan peningkatan sebanyak 40% pada tingkat pemahaman siswa. Penerapan GLS secara berkesinambungan memberikan persentase akhir mencapai 72% anak dengan minat membaca dan 80% terhadap kemampuan memahami teks bacaan. Disimpulkan Gerakan Literasi Sekolah secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian oleh Isma Dwita Wildaniaty (2024) dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD".[28] Penelitian ini dilatarbelakangi Masih kurangnya keterampilan membaca menjadi tantangan yang serius bagi anak-anak kelas I C Siswa SD Negeri 38 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Gerakan literasi sekolah dalam membaca permulaan dalam membentuk keterampilan membaca permulaan. Metode

[28] Isma Dwita Wildaniaty, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD", *Jurnal Basicedu*, 8 (4), 2024, 2620 - 2629

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, subjek dari penelitian ini adalah anak kelas I SD Negeri 38 palembang dan guru kelas I. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik yang diperoleh dari informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan mendapatkan temuan bahwa masih ada beberapa anak yang belum masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran membaca. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan mewajibkan anak membaca buku 15 menit sebelum pelajaran dimulai serta membuat pojok baca di kelas dapat meningkatkan keterampilan membaca anak-anak kelas I SD Negeri 38 Palembang.

4. Penelitian oleh Ardila Mardhatila, Devi Khoirunnisa, Mita Ismiati, Nesia Aribah Azhara, Umi Nur Jannah (2024) dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Program Pojok Baca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Margodadi".[29] Hasil penelitian yakni gerakan literasi sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi gerakan literasi sekolah di SD Negeri 2 Margodadi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah melalui pojok baca di SD Negeri 2 Margodadi telah berjalan maksimal, namun terdapat

[29] Ardila Mardhatila, Devi Khoirunnisa, Mita Ismiati, Nesia Aribah Azhara, Umi Nur Jannah, "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Program Pojok Baca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Margodadi", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2), 2024, 1-9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beberapa kendala dalam proses implementasinya. Beberapa kendala yang ditemukan seperti kurangnya koleksi buku anak di perpustakaan, kurangnya waktu khusus untuk kegiatan literasi di luar jam belajar, serta peran guru yang kurang maksimal dalam memfasilitasi dan terbatasnya waktu karena pembelajaran tatap muka. terbatas dan siswa kurang antusias membaca serta berkunjung ke perpustakaan masih kurang. Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah antara lain menerapkan strategi membaca, pemberian penghargaan, pemberian motivasi dan pemberian fasilitas kepada siswa. Meski demikian, program ini secara bertahap berhasil meningkatkan minat membaca siswa. Rekomendasinya antara lain memperkaya anak koleksi buku, peningkatan kompetensi guru, dan keterlibatan orang tua dan masyarakat yang lebih aktif.

5. Penelitian oleh Ludvina Jina Palma Tukan, Ine Sanyati, Mariana Sada (2024) dengan judul "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inpres Habi Maumere".[30] Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SDI Habi Maumere. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru pada sekolah tersebut masih pasif dalam melaksanakan literasi membaca. Guru–guru di SDI Habi belum secara aktif memberi perhatian pada upaya peningkatan literasi membaca para

[30] Ludvina Jina Palma Tukan, Ine Sanyati, Mariana Sada, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inpres Habi Maumere", *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (2), 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa. Melalui kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 (KM 4) yang diselengarakan oleh Pemkemendikbud peneliti berusaha untuk menumbuhkan kecintaan membaca siswa melalui penerapan gerakan literasi membaca Kegiatan dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajara, peneliti juga membuat mading, dan membuat pojok baca di dalam kelas dan di perpustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDI Habi masi pada tahap pembiasaan. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minta baca siswa yaitu, dengan kegiatan membaca 15 menit baik membaca dalam hati atau membaca nyaring sebelum memulai pembelajaran, menambah buku pengayaan, mendekatkan buku kepeserta didik dengan cara membuat area baca dan lingkungan yang kaya akan teks di dalam kelas dan di perpustakaan. Adapun kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah adalah koleksi buku bacaan sekolah yang masi kurang, kedisiplinan siswa masih rendah dimana siswa sering mencoret atau merobek kertas tulisan yang dipajang, kurangnya minat siswa dalam membaca, kurangnya dukungan yang diberikan orang tua siswa dengan demikian implementasi program gerakan literasi sekolah di SDN Habi perlu ditingkatkan ketahap pengembangan dengan melibatkan berbagai pihak.

6. Penelitian oleh Mohammad Rendi Hidayatullah, (2025), dengan judul "Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Membangun Budaya Literasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember".[31] Skripsi ini mengulas bagaimana perpustakaan di MAN 2 Jember dikelola agar mampu menopang budaya literasi siswa melalui beragam program, fasilitas, dan aktivitas membaca-menulis. Persamaan dari skripsi ini mempunyai tema yang sama dengan riset terdahulu, yaitu sama-sama membahas perpustakaan, strategi atau manajemen pengelolaan, dan budaya literasi siswa. Di samping itu, semua penelitian tersebut sama-sama memakai pendekatan kualitatif, akibatnya fokusnya bukan pada angka, melainkan pada tahapan, strategi, dan kondisi nyata di lapangan. Persamaan lainnya terlihat pada sasaran penelitiannya, yaitu ingin mengetahui bagaimana perpustakaan dapat menjadi sarana untuk menaikkan minat baca, kebiasaan membaca, dan kemampuan literasi siswa di lingkungan sekolah.

Perbedaannya, skripsi ini lebih spesifik meneliti strategi pengelolaan perpustakaan di MAN 2 Jember, sedangkan penelitian terdahulu ada yang lebih menyoroti manajemen perpustakaan secara umum, peran pustakawan, atau program gerakan literasi sekolah di lembaga lain seperti MTs, SMP, dan SMA. Perbedaan lain ada pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan bentuk strategi yang diterapkan; contohnya skripsi ini menampilkan ciri khas MAN 2 Jember seperti pojok literasi, lomba menulis, kegiatan membaca 15–30 menit, koleksi buku yang beragam, suasana perpustakaan yang nyaman, dan pemberian reward kepada siswa yang aktif ke perpustakaan. Jadi, pembahasannya lebih konkret dan

[31] Mohammad Rendi Hidayatullah, "Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Membangun Budaya Literasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember". Skripsi: Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggambarkan praktik nyata pengelolaan perpustakaan di madrasah tersebut. Temuan penelitiannya, strategi pengelolaan perpustakaan di MAN 2 Jember dijalankan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam penerapannya, perpustakaan mendukung budaya literasi siswa lewat penyediaan pojok literasi, penambahan koleksi buku fiksi dan nonfiksi, penciptaan suasana belajar yang nyaman, serta kegiatan edukatif seperti gerakan literasi sekolah, lomba menulis cerpen, puisi, esai, seminar, dan pameran karya tulis. Hasilnya, perpustakaan MAN 2 Jember tidak hanya berfungsi sebagai tempat meminjam buku, tetapi juga sebagai pusat literasi yang aktif dalam membentuk kebiasaan membaca, menulis, dan berkarya siswa.

7. Penelitian oleh Elvi Massolo (2025) dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong"[32]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganilisi dan memahami bagaiman Gerakan literasi sekolah (GLS) diimplementasikan di kelas IV SD Guppi Kota Sorong, serta mengevaluasi dampaknya terhadap minat baca dan ketermapilan literasi siswa. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang artinya jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas keadaan yang sejenis mungkin tanpa adanya perilaku terhadap objek yang di teliti. Hasil penelitian menenunjukan bahwa Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di kelas IV SD Guppi Kota Sorong berfokus pada penguatan kebiasaan memabaca dan

[32] Elvi Massolo, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong", Skripsi: Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peningkatan ketermapilan siswa melalui kegiatan seperti membaca individual, membaca kelompok dan membaca sambung antara teman satu dengan teman yang lain. Program ini juga melibatkan kolaborasi antara guru dan siswa Dimana untuk mendukung literasi yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah SD Islam Guppi Kota Sorong telah berhasil mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan baik dan perlu meningkatkan program literasi. Pentingnya kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

8. Penelitian oleh Syukron Zahidi Arrahmi, Berliana Henu Cahyani, Banun Havifah Cahyo Khosiyono (2025) dengan judul "Penguatan Karakter Mandiri dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah".[33] Sikap kedisiplinan dan kemandirian siswa di sekolah sangat diperlukan dalam rangka mendukung proses belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan disiplin dan kemandirian siswa dalam kegiatan berliterasi yaitu dengan melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah sesuai dengan program pemerintah. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai karakter disiplin dan kemandirian siswa kelas 3 melalui GLS di SDN Girigondo. Penelitian ini bertujuan mengungkap pentingnya sikap kedisiplinan dan kemandirian siswa pada program Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini

[33] Syukron Zahidi Arrahmi, Berliana Henu Cahyani, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, "Penguatan Karakter Mandiri dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9 (1), 1-22, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket kuesioner, dan wawancara terbuka. Hasil analisis observasi, angket, dan wawancara diketahui bahwa tidak semua siswa memenuhi semua indikator disiplin dan mandiri terhadap pelaksanaan GLS. Siswa kelas 3 mendapat kategori sangat baik pada nilai disiplin, namun nilai disiplin pada pelaksanaan GLS siswa yang unggul terdapat dalam indikator tingkah laku yang baik. Sementara itu, dalam indikator mandiri dalam pelaksanaan GLS secara keseluruhan siswa mendapatkan kategori baik, namun siswa lebih unggul dalam indikator bertanggungjawab dalam setiap kegiatan GLS.

9. Penelitian oleh Cinde Adia Diningsih (2024) dengan judul "Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji".[34] Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berfokus pada pemberian dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 4 dan 5 di SDN Ciranji. Data dikumpulkan melalui tes kompetensi awal dan akhir, observasi pembelajaran, dan wawancara dengan guru. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi siswa setelah penerapan metode pembelajaran inovatif ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa

[34] Cinde Adia Diningsih, "Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji", *Journal of Empowerment*, 5 (1), 2024, 98-103, 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendekatan pembelajaran inovatif dapat efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa. Dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar juga membantu dalam meningkatkan kompetensi mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

10. Penelitian oleh Saraswati dan Gunawan Sridiyatmiko (2024) dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik".[35] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah, proses pembentukan karakter, dan mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Bantul. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik, serta hasil observasi terhadap berbagai kegiatan yang ada di lapangan. Data sekunder diperoleh dari buku yang relevan, dokumen sekolah, arsip, dan data lain yang dimiliki sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa implementasi gerakan literasi sekolah dilaksanakan dengan beberapa teknik yaitu kegiatan rutin dan insidental. Proses pembentukan karakter melibatkan semua komponen (stakeholder), termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri. Penguatan

[35] Saraswati dan Gunawan Sridiyatmiko, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Jurnal Sosialita*, 15 (1), 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan karakter dilaksanakan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan berbasis kelas, sekolah dan masyarakat. Implementasi gerakan literasi sekolah dalam membentuk karakter siswa dengan kegiatan berbasis kelas, kegiatan berbasis budaya sekolah dan kegiatan berbasis lingkungan masyarakat, sedangkan karakter siswa yang ditingkatkan melalui gerakan literasi sekolah adalah disiplin, kejujuran, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri.

Tabel 2.1
Originalitas Penelitian

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasrim, 2022 dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMAN 21 Makassar".	Penelitian Hasrim memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS).	penelitian tersebut berfokus pada peningkatan minat baca siswa di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan kompetensi siswa di sekolah dasar unggulan. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda menyebabkan strategi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			implementasi GLS dan hasil yang diperoleh juga berbeda.
2.	Kadek Intan Dwi Lestari, Kadek Ayu Wahyuni, Ida Ayu Ina Triarsitadewi, Kadek Helin Dwi Sartika, Ketut Dian Setiawidiantari, Basilius Redan Werang, 2024 "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar".	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama meneliti implementasi GLS pada jenjang sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan pada kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3.	Isma Dwita Wildaniaty, 2024"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Keterampilan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan mengenai implementasi GLS di sekolah dasar	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada keterampilan membaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD".	dengan metode penelitian kualitatif.	permulaan siswa kelas I SD, sedangkan penelitian ini membahas implementasi GLS dalam meningkatkan kompetensi siswa secara lebih luas pada sekolah dasar unggulan.
4.	Ardila Mardhatila, Devi Khoirunnisa, Mita Ismiati, Nesia Aribah Azhara, Umi Nur Jannah, 2024 "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Program Pojok Baca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Margodadi".	Penelitian Ardila Mardhatila dkk. memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas program literasi di sekolah dasar.	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu lebih spesifik membahas implementasi pojok baca sebagai bagian dari GLS, sedangkan penelitian ini mengkaji implementasi GLS secara menyeluruh dalam meningkatkan kompetensi siswa.
5.	Ludvina Jina Palma Tukan, Ine Sanyati,	Penelitian ini memiliki persamaan	Perbedaannya terletak pada tujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Mariana Sada, 2024 dengan judul "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inpres Habi Maumere".	pada penggunaan pendekatan kualitatif dan fokus pembahasan mengenai implementasi GLS di sekolah dasar.	penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan minat baca peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kompetensi siswa melalui implementasi GLS di sekolah dasar unggulan.
6.	Mohammad Rendi Hidayatullah, 2025, dengan judul, "Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Membangun Budaya Literasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember."	Persamaannya dengan penelitian terdahulu terletak pada tema besar yang sama, yaitu sama-sama membahas pengelolaan perpustakaan, strategi literasi, dan upaya meningkatkan budaya literasi siswa. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaannya ada pada fokus penelitian, lokasi, dan ruang lingkup pembahasan. Skripsi ini lebih menekankan pada strategi pengelolaan perpustakaan dalam membangun budaya literasi siswa di MAN 2 Jember, sedangkan penelitian terdahulu ada yang lebih fokus pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		dan sama-sama melihat perpustakaan sebagai sarana penting dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Kesamaannya juga terlihat dari tujuan penelitiannya, yaitu ingin mengetahui bagaimana perpustakaan bisa dikelola secara lebih baik agar minat baca dan kemampuan literasi siswa meningkat.	manajemen perpustakaan secara umum, peran pustakawan, program gerakan literasi sekolah, atau strategi di sekolah lain seperti MTs, SMP, dan SMA. Perbedaan lainnya, skripsi ini juga menampilkan kekhasan MAN 2 Jember, seperti adanya pojok literasi, lomba menulis, program membaca, dukungan sarana yang nyaman, dan pemberian reward kepada siswa, sehingga pembahasannya lebih spesifik pada praktik nyata di lokasi penelitian tersebut.
7.	Elvi Massolo, 2025 dengan judul "Implementasi	Penelitian Elvi Massolo memiliki kesamaan dengan	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong"	penelitian ini karena sama-sama menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar.	penelitian terdahulu membahas peningkatan minat baca siswa, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan kompetensi siswa melalui implementasi GLS.
8.	Syukron Zahidi Arrahmi, Berliana Henu Cahyani, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, 2025 "Penguatan Karakter Mandiri dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah"	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu karena sama-sama membahas implementasi GLS pada sekolah dasar menggunakan pendekatan kualitatif.	penelitian terdahulu lebih fokus pada pembentukan karakter mandiri dan disiplin siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh melalui implementasi GLS.
9.	Cinde Adia Diningsih,, 2024 "Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji".	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan	penelitian terdahulu tidak secara khusus membahas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		mengenai peningkatan kompetensi siswa dengan pendekatan kualitatif.	implementasi Gerakan Literasi Sekolah, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi GLS sebagai strategi peningkatan kompetensi siswa.
10.	Saraswati dan Gunawan Sridiyatmiko, 2024"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik".	Penelitian Saraswati dan Gunawan Sridiyatmiko memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas implementasi GLS menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu lebih menekankan pembentukan karakter peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh melalui implementasi GLS di sekolah dasar unggulan.

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan penelitian terhadulu memiliki kesamaan dengan penelitian saat ini yang dilakukan oleh peneliti yakni mengkaji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai literasi siswa dan kompetensi siswa yang mana penerapan program literasi yang baik akan berdampak baik juga dalam kompetensi siswanya. Karena literasi adalah kegiatan atau program yang sangat penting untuk menumbuhkan pengetahuan setiap siswa. Dengan perbanyak membaca literasi siswa akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan sehingga mereka memiliki kompetensi yang baik dan berdampak pada prestasi siswa yang unggul.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang lebih komprehensif dalam mengkaji implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mayoritas berfokus pada peningkatan minat baca, keterampilan membaca permulaan, atau pengembangan pojok baca sebagai sarana literasi, penelitian ini menempatkan GLS dalam perspektif manajerial yang sistematis, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Selain itu, penelitian ini tidak hanya menilai dampak GLS terhadap kemampuan membaca secara parsial, tetapi mengkaji keterkaitannya dengan kompetensi siswa secara holistik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, literasi diposisikan bukan sekadar sebagai kebiasaan membaca, melainkan sebagai strategi penguatan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Kebaruan lainnya terletak pada konteks penelitian yang dilakukan di sekolah dasar unggulan. Sekolah unggulan memiliki karakteristik budaya organisasi, sistem manajemen, dan standar mutu yang berbeda dibandingkan sekolah reguler. Oleh karena itu, implementasi GLS dalam konteks sekolah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

unggulan memiliki dinamika tersendiri yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah (research gap) mengenai bagaimana implementasi GLS yang dikelola secara sistematis mampu berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi siswa secara komprehensif dalam konteks sekolah dasar unggulan.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Gerakan Literasi

a. Pengertian Implementasi Program Gerakan Literasi

Implementasi program merupakan proses pelaksanaan suatu kebijakan atau kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan sistematis. Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan program semata, tetapi juga sebagai proses penerapan berbagai strategi, aturan, serta kegiatan nyata agar tujuan program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam dunia pendidikan, implementasi program menjadi bagian penting karena menentukan keberhasilan suatu kebijakan pendidikan yang diterapkan di sekolah.[36]

Menurut Merille S. Grindle, keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu isi kebijakan (content of policy) dan lingkungan implementasi (context of implementation). Isi

[36] Widayoko, Agus, and Muhardjito Muhardjito. "Analisis program implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dengan pendekatan goal-based evaluation." *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 78-92.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebijakan berkaitan dengan tujuan program, manfaat program, sasaran program, serta kesiapan sumber daya yang mendukung pelaksanaan program.[37] Sementara itu, lingkungan implementasi berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah, keterlibatan pelaksana program, dukungan lembaga, serta partisipasi berbagai pihak dalam pelaksanaan program. Dalam penelitian ini, teori implementasi Grindle digunakan untuk menganalisis pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember melalui dukungan sekolah, keterlibatan guru dan siswa, sarana literasi, serta berbagai kegiatan literasi yang diterapkan di sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Program ini merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pada kemampuan memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara kritis dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.[38]

[37] Halik, Wahyudin, Juanda Nawawi, and Andi M. Rusli. "Implementasi kebijakan transparansi bidang pendidikan di kota Makassar." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 9, no. 1 (2022): 10-26.

[38] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran, penyediaan bahan bacaan yang memadai, pengembangan lingkungan sekolah yang literat, serta pengintegrasian kegiatan literasi dalam proses pembelajaran. Program GLS melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, tenaga kependidikan, hingga orang tua siswa sehingga tercipta budaya literasi yang mendukung proses pembelajaran.[39]

Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik agar mampu memahami informasi, berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, implementasi GLS tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.[40]

Implementasi program merupakan proses pelaksanaan suatu kebijakan atau kegiatan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi program dipengaruhi oleh isi kebijakan yang mencakup tujuan, manfaat, sasaran, dan sumber daya, serta

[39] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), 2–5.

[40] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018), 7–10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lingkungan implementasi yang meliputi dukungan lembaga, keterlibatan pelaksana, dan kondisi lingkungan pelaksanaan. Dalam konteks pendidikan, salah satu bentuk implementasi program adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yaitu program yang bertujuan menumbuhkan budaya literasi melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Implementasi GLS tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pada kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta membentuk karakter peserta didik. Dengan dukungan sekolah, keterlibatan guru dan siswa, ketersediaan sarana literasi, serta pelaksanaan kegiatan literasi yang berkelanjutan, program GLS diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang mendukung keberhasilan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

b. Tahapan Implementasi

Jadi dalam proses pengimplementasian yakni melewati tahapan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi[41]:

1) Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "rencana" yang mengacu pada rancangan atau kerangka hal yang ingin dilaksanakan atau akan dilakukan di keesokan hari, merupakan

[41] Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (Srategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*, (Jakarta : Gaung Persada Press), 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akar kata dari "perencanaan". Artinya, perencanaan adalah memikirkan apa yang perlu dilakukan dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditentukan.[42]

Menurut Barnawi dan Arifin, kata "*plan*" yang mengacu pada rancangan atau kerangka sesuatu yang ingin dilakukan di masa yang akan datang, merupakan akar dari kata "*planning*". Minarti, sebaliknya, menegaskan bahwa perencanaan adalah proses mengantisipasi dan menggambarkan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[43]

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan program literasi adalah sebuah rangkaian tindakan rasional yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan untuk menjadikan lingkungan (terutama sekolah) sebagai organisasi pembelajaran yang melek huruf, informasi, serta literat sepanjang hayat. Secara lebih mendalam, perencanaan program literasi bermakna sebagai langkah strategis dalam memetakan kebutuhan, menetapkan tujuan, mengatur metode, serta merancang evaluasi untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis, berpikir kritis, dan kreativitas warga sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[42] Yusri A. Boko, "*Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah,"* Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

[43] Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19-20

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah

Secara fundamental, pelaksanaan adalah proses menterjemahkan rencana, kebijakan, atau niat menjadi tindakan nyata yang memiliki dampak sistemik. Tanpa pelaksanaan, sebuah konsep sehebat apa pun hanyalah sebatas wacana yang tidak memiliki nilai guna bagi masyarakat atau organisasi. Dalam konteks ini, pelaksanaan berfungsi sebagai instrumen pembuktian apakah suatu teori dapat beradaptasi dengan dinamika lapangan yang seringkali penuh dengan ketidakpastian dan hambatan teknis.[44]

Ditinjau dari aspek manajemen, pelaksanaan merupakan tahap di mana sumber daya dialokasikan secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Makna pelaksanaan di sini mencakup koordinasi antar elemen, pengarahan tenaga kerja, dan pengawasan proses agar selaras dengan standar operasional. Keberhasilan suatu institusi tidak hanya diukur dari kecakapan pemimpinnya dalam menyusun strategi, tetapi lebih kepada sejauh mana strategi tersebut mampu dieksekusi dengan konsistensi yang tinggi oleh seluruh anggota tim.[45]

Pelaksanaan memiliki makna sebagai proses pembelajaran berkelanjutan atau *continuous learning*. Selama tahap eksekusi, seringkali muncul berbagai kendala yang tidak terprediksi saat

[44] Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 56.
[45] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 122.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahap perencanaan. Masalah-masalah tersebut memaksa para pelaku pelaksana untuk melakukan inovasi, penyesuaian, dan pemecahan masalah secara kreatif. Oleh karena itu, pelaksanaan sebenarnya adalah sebuah laboratorium hidup di mana teori diuji, dikritisi, dan diperhalus berdasarkan pengalaman empiris yang didapatkan di lapangan.[46]

Pada level individu, makna pelaksanaan berkaitan erat dengan integritas dan komitmen pribadi. Pelaksanaan adalah wujud nyata dari tanggung jawab seseorang terhadap janji atau tugas yang diembannya. Melaksanakan sesuatu dengan sepenuh hati menunjukkan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi. Pada akhirnya, pelaksanaan yang sukses akan memberikan kepuasan batin dan memperkuat kredibilitas seseorang, karena hasil nyata dari sebuah tindakan selalu berbicara lebih keras daripada sekadar kata-kata manis.[47]

Pelaksanaan program literasi sekolah pada dasarnya merupakan jembatan krusial yang menterjemahkan kebijakan pendidikan menjadi tindakan nyata untuk menciptakan ekosistem sekolah yang literat. Secara operasional, makna pelaksanaan ini mencakup upaya sistematis dalam menggerakkan seluruh warga sekolah agar mampu mengakses, memahami, dan menggunakan

[46] Nana Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), 89.

[47] Stephen R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 210.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

informasi secara cerdas melalui aktivitas membaca serta menulis yang terukur.[1] Dalam konteks manajemen pendidikan, pelaksanaan tersebut dibagi ke dalam tiga tahap utama pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di mana setiap tahapannya memiliki tujuan spesifik untuk menumbuhkan minat baca tanpa beban akademik sebelum beralih ke penguasaan kompetensi yang lebih kompleks.

3) Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah

Proses mengevaluasi kemajuan siswa dalam mencapai kapasitas atau hasil belajar mereka melalui penggunaan berbagai instrumen penilaian dikenal sebagai penilaian. Penilaian dapat menghasilkan hasil kualitatif atau kuantitatif.[48] Perhatian utama penilaian hasil belajar adalah bagaimana instruktur dapat menentukan hasil belajar yang dicapai. Guru harus mengetahui apakah tujuan atau kompetensi kegiatan pembelajaran yang dikelolanya dapat tercapai atau tidaknya siswa telah memahami materi. Nilai dapat digunakan untuk menyatakan tingkat persyaratan kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikan.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dilakukan melalui monitoring pelaksanaan kegiatan literasi serta pencatatan

[48] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perkembangan peserta didik dalam jurnal mingguan GELIS. Jurnal tersebut digunakan sebagai dokumentasi evaluasi untuk memantau keterlaksanaan program literasi di sekolah. Dokumentasi tersebut disajikan pada Lampiran 10.[49]

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian sebelumnya, tujuan pengaitan dengan kegiatan penelitian adalah untuk mengukur dan membandingkan apakah program gerakan literasi tersebut sudah sesuai dengan rencana awal.

c. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

Pelaksanaan GLS ada tiga tahapan yang harus diketahui serta dijalankan oleh sekolah yaitu:

1) Tahap Pembiasaan : Pelaksanaan GLS pada tahap pembiasaan membaca melalui kegiatan yang menyenangkan. Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.
2) Tahap Pengembangan : Pelaksanaan GLS pada tahap pengembangan minat baca untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan menanggapi bacaan pengayaan.

[49] Observasi Oleh Peneliti, 8 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Tahap Pembelajaran : mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan Pelaksanaan GLS pada tahap bembelajaran yang mengacu atau berbasis literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Dalam tahap ini, ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran).

Pada tahap ini, kegiatan membaca dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013, yang mensyaratkan peserta didik membaca buku nonteks pelajaran.

Hal ini dapat di simpulkan bahwa dengan adanya tahap-tahap GLS tersebut bisa membantu guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran dalam menentukan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini di sebut sebagai literasi informasi. Clay dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ferguson menjabarkan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.

d. Komponen Literasi

Dalam tahap selanjutnya, komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Literasi Dini (*Eary Literacy*) Literasi diniyaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang di bentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dirumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi denganbahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.
2) Literasi Dasar (*Basic Literacy*) Literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*Counting*) berkaitan dengan kemampuan anaisis untuk memperhitungkan (*Calculating*), mempersepsikan informasi (*Perceiving*) mengkomunikasikan,serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
3) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*) Literasi perpustakaan antara lain memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan non fiksi, memanfaatkan koleksi refrensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

4) Literasi Media (*Media Literacy*) Literasi media yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.
5) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*) Literasi teknologi yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak.
6) Literasi Visual (*Visual Literacy*) Literasi visual adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.[50]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen literasi terdiri atas enam aspek yang saling berkaitan, yaitu literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Literasi dini menjadi fondasi awal yang diperoleh melalui interaksi sosial dan penggunaan bahasa di lingkungan keluarga. Selanjutnya, literasi dasar mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan berhitung yang menjadi dasar dalam memahami serta mengolah informasi. Selain itu, literasi perpustakaan berfokus pada kemampuan memanfaatkan berbagai sumber bacaan dan informasi secara efektif. Literasi media menekankan kemampuan memahami berbagai jenis media dan penggunaannya, sedangkan literasi teknologi berkaitan dengan keterampilan menggunakan perangkat teknologi secara tepat dan beretika. Adapun literasi visual merupakan kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengkritisi informasi yang disajikan dalam bentuk visual maupun audiovisual. Keenam komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang mendukung pengembangan kemampuan peserta didik dalam memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

2. Kompetensi Siswa

a. Indikator Kompetensi Siswa

[50] Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Literasi Matematika,Sains, Membaca, dan Menulis, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 191.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kemampuan, kecakapan, atau kewenangan dalam melaksanakan suatu tugas. Dalam bidang pendidikan, kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berpikir serta bertindak secara efektif dalam berbagai situasi pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.[51]

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten. Kompetensi menunjukkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu berdasarkan standar yang telah ditetapkan.[52]

Dalam konteks pendidikan dasar, kompetensi siswa merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi, menunjukkan perilaku positif, serta menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kompetensi siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan peserta didik yang mencakup aspek

[51] Radno Harsanto, Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 130.

[52] Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi (Jakarta: Depdiknas, 2002), 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kognitif, afektif, dan keterampilan yang berkembang melalui proses pembelajaran serta berbagai program sekolah, termasuk implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Kompetensi tersebut menjadi indikator untuk melihat sejauh mana program literasi mampu mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

b. Macam-Macam Kompetensi Siswa dan Alat Ukurnya

Kompetensi siswa dalam dunia pendidikan secara fundamental diklasifikasikan melalui konsep Taksonomi Bloom yang membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah besar, yaitu :

1) Kognitif

Ranah kognitif menjadi dimensi yang paling sering diuji dalam evaluasi formal karena berkaitan erat dengan kemampuan intelektual dan penguasaan pengetahuan. Berdasarkan revisi yang dilakukan oleh Lorin Anderson dan David Krathwohl, kompetensi kognitif ini disusun secara hierarkis mulai dari kemampuan berpikir tingkat rendah (*Low Order Thinking Skills*) hingga kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills*). Proses ini diawali dari kemampuan mengingat kembali informasi, memahami makna dari materi, hingga kemampuan menerapkan konsep dalam situasi konkret. Pada level yang lebih tinggi, siswa dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menganalisis hubungan antar komponen, mengevaluasi validitas sebuah gagasan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

puncaknya adalah kemampuan mencipta atau mengonstruksi ide-ide lama menjadi sebuah karya atau pola baru yang orisinal.[53]

Alat ukur ranah kognitif digunakan untuk mengevaluasi kemampuan intelektual, seperti mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Instrumen utamanya meliputi tes tertulis (pilihan ganda, esai), tes lisan, dan tes kinerja.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan oleh guru untuk mengukur ranah kongnitif yakni tes tertulis (pilihan ganda, esai), dan tes lisan. Guru akan mengidentifikasinya dengan menilai hasil kerja siswa.

2) Afektif

Kompetensi siswa juga ditentukan oleh ranah afektif yang menekankan pada aspek perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Kompetensi ini sering kali dianggap sebagai "kurikulum tersembunyi" karena berkaitan dengan pembentukan karakter dan internalisasi nilai. Proses perkembangan afektif siswa dimulai dari tahap penerimaan (*receiving*) terhadap nilai atau fenomena, yang kemudian diikuti dengan pemberian respons atau partisipasi aktif. Tahapan berikutnya adalah penilaian (*valuing*) di mana siswa mulai menganggap suatu objek memiliki makna bagi dirinya, disusul

[53] Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001), 67-68.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan pengorganisasian nilai-nilai tersebut ke dalam sistem prioritas yang matang. Puncak dari kompetensi afektif adalah karakterisasi, yakni ketika nilai-nilai tersebut telah mendarah daging dan secara konsisten mengarahkan perilaku siswa dalam kehidupan sosialnya.

Alat ukur ranah afektif adalah instrumen non-tes yang digunakan untuk menilai sikap, minat, nilai, emosi, dan konsep diri siswa, seperti skala Likert, observasi, angket, dan penilaian diri. Instrumen ini berfokus pada lima tingkat perkembangan afektif (Krathwohl): penerimaan, respon, penghargaan, pengorganisasian, dan karakterisasi.[54]

Dalam penelitian ini alat ukur pada ranah afektif yang digunakan oleh guru yakni dengan menilai sikap siswa saat proses pembelajaran. Siswa yang cenderung semangat dalam memperoleh pembelajaran IPA akan nampak ditunjukkan dengan hasil nilai dan semangatnya dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini sikap lebih diperhatikan oleh guru.

3) Psikomotorik

Terakhir, kompetensi siswa mencakup ranah psikomotorik yang merepresentasikan kemampuan motorik dan keterampilan fisik sebagai manifestasi dari pengetahuan yang telah dipelajari.

[54] Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (New York: David McKay Company, 1956), 7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kompetensi psikomotorik ini melibatkan koordinasi antara sistem saraf dan otot untuk menghasilkan tindakan yang terampil. Pengembangan kompetensi ini bermula dari tahap imitasi atau peniruan gerakan yang diamati, kemudian meningkat pada tahap manipulasi di mana siswa melakukan gerakan berdasarkan instruksi tertulis maupun lisan tanpa kehadiran model secara fisik. Seiring dengan latihan yang berkesinambungan, siswa diharapkan mencapai tahap presisi atau ketepatan gerakan, yang kemudian diikuti oleh tahap artikulasi dalam mengintegrasikan berbagai gerakan secara sinkron. Tahap tertinggi dari kompetensi ini adalah naturalisasi, di mana siswa mampu melakukan keterampilan fisik secara otomatis, lancar, dan spontan tanpa memerlukan usaha mental yang berat.

Alat ukur ranah psikomotorik utamanya menggunakan tes unjuk kerja (kinerja) melalui observasi langsung untuk menilai keterampilan fisik, koordinasi, dan kemampuan motorik. Instrumen utamanya meliputi daftar cek (*checklist*), skala penilaian (*rating scale*), dan catatan anekdotal (*anecdotal record*).[55]

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan guru adalah observasi secara langsung dengan pandangan guru. Guru akan merasakan perbedaan sebelum dan sesudah mengajar. Guru harus

[55] Dave, *Developing and Writing Behavioral Objectives* (Tucson: Educational Innovators Press, 1975), 33-35.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempunyai naluri terhadap setiap siswa. Guru juga akan merasakan perkembangan siswa dalam kurun waktu yang telah tersedia.

c. Manfaat Kompetensi Siswa

Eksistensi kompetensi siswa dalam proses pendidikan merupakan indikator fundamental yang menentukan efektivitas pembelajaran serta kesiapan individu dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pentingnya penguasaan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara karakter dan terampil secara fungsional. Dalam konteks pendidikan modern, kompetensi bukan sekadar penguasaan materi ajar secara teoretis, melainkan kemampuan siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guna memecahkan persoalan yang kompleks di kehidupan nyata.[56]

Urgensi pengembangan kompetensi siswa juga berkaitan erat dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang mengarahkan individu untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tanpa penguasaan kompetensi yang memadai, proses pendidikan hanya akan terjebak pada formalitas transfer informasi tanpa memberikan makna bagi pengembangan potensi laten

[56] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa. Oleh karena itu, kompetensi berfungsi sebagai instrumen bagi siswa untuk beradaptasi dengan perubahan zaman yang dinamis, meningkatkan daya saing di taraf global, serta menjadi fondasi utama dalam pembentukan kemandirian belajar sepanjang hayat.[57]

Secara psikologis, penguasaan kompetensi yang mumpuni berperan besar dalam meningkatkan kepercayaan diri dan efikasi diri siswa. Ketika seorang siswa merasa kompeten dalam suatu bidang, motivasi intrinsik untuk terus mengeksplorasi ilmu pengetahuan akan tumbuh secara alami.[58] Hal ini menciptakan siklus belajar yang positif, di mana kesuksesan dalam menguasai satu kompetensi akan memicu semangat untuk menaklukkan tantangan belajar berikutnya. Kepercayaan diri yang lahir dari kompetensi ini menjadi modal utama siswa dalam menghadapi persaingan sosial dan profesional di masa depan.

Lebih lanjut, kompetensi siswa merupakan pilar utama dalam menghadapi era disrupsi informasi dan teknologi yang terjadi saat ini. Siswa yang memiliki kompetensi literasi digital dan berpikir kritis akan mampu menyaring arus informasi yang masif, sehingga mereka tidak mudah terjerumus pada berita bohong atau pola pikir yang sempit. Kompetensi ini memungkinkan siswa untuk menggunakan teknologi bukan hanya sebagai konsumen, tetapi juga sebagai

[57] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 102-103.

[58] Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 64.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

produsen ide dan karya kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan demikian, kompetensi menjadi benteng pertahanan intelektual bagi siswa di tengah perubahan global.[59]

Dalam aspek sosial, pentingnya kompetensi siswa tercermin pada kemampuan mereka dalam berkolaborasi dan berkomunikasi di lingkungan masyarakat. Pendidikan yang berorientasi pada kompetensi membekali siswa dengan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk bekerja dalam tim yang beragam. Kemampuan untuk berempati, mendengarkan, dan menyampaikan gagasan secara persuasif merupakan bagian dari kompetensi sosial yang menentukan keberhasilan seseorang dalam struktur organisasi maupun kehidupan bermasyarakat.[60] Siswa yang kompeten secara sosial cenderung lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.

Penerapan kurikulum yang berbasis pada kompetensi juga bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja (*link and match*). Pentingnya kompetensi psikomotorik dan teknis memastikan bahwa lulusan lembaga pendidikan memiliki kesiapan praktis untuk berkontribusi secara produktif.[61] Melalui penguasaan keterampilan yang spesifik dan terukur, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai

[59] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 70.

[60] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 150.

[61] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Instruksional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 112.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemandirian ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa memiliki implikasi yang luas, tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga pada kesejahteraan ekonomi secara personal dan nasional.

Kompetensi siswa pada dasarnya adalah upaya investasi jangka panjang dalam membangun kualitas peradaban bangsa. Siswa yang kompeten secara utuh akan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, setiap elemen pendidikan mulai dari guru, kurikulum, hingga sarana prasarana harus diarahkan secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap siswa mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Keberhasilan sistem pendidikan pada akhirnya tidak hanya dilihat dari nilai angka di atas kertas, tetapi dari sejauh mana kompetensi tersebut dapat diaktualisasikan dalam kehidupan nyata.

3. Sekolah Dasar Unggulan

a. Pengertian Sekolah Dasar Unggulan

Sekolah dasar unggulan merupakan lembaga pendidikan yang dirancang untuk memberikan standar layanan di atas rata-rata melalui integrasi kurikulum yang komprehensif dan fasilitas yang memadai. Sekolah jenis ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter serta bakat non-akademik siswa secara terukur. Keunggulan tersebut biasanya tercermin dalam akreditasi sekolah, kompetensi tenaga pendidik yang tersertifikasi,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta penggunaan metode pembelajaran inovatif yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.[62]

Karakteristik utama dari sekolah dasar unggulan terletak pada penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dan ekosistem digital yang mendukung proses literasi informasi sejak dini. Selain memiliki laboratorium, perpustakaan yang lengkap, dan sarana olahraga, sekolah ini umumnya menerapkan rasio guru dan murid yang ideal agar setiap anak mendapatkan perhatian personal yang optimal. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi gaya belajar unik setiap siswa, sehingga potensi kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dapat terasah dengan baik[63].

Selain aspek internal, sekolah dasar unggulan juga membangun jejaring kolaborasi yang kuat dengan orang tua dan komunitas global. Hal ini sering kali diwujudkan melalui program dwibahasa (*bilingual*), pertukaran budaya, atau kompetisi tingkat internasional. Dengan kurikulum yang berwawasan global namun tetap berpijak pada nilai-nilai kearifan lokal, sekolah unggulan bertujuan mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan daya saing yang tinggi di masa depan.[64]

[62] Sudrajat, A. (2020). *Manajemen Sekolah Unggulan*. Jakarta: Prenada Media.
[63] Mulyasa, E. (2019). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
[64] Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2016), 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Keunggulan Sekolah Dasar Unggulan

Sekolah dasar unggulan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang membedakannya dari sekolah reguler, antara lain:

1) Pengembangan Karakter dan *Soft Skills*: Fokus utama terletak pada pembentukan etika kerja, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal melalui program yang terintegrasi dalam kurikulum
2) Inovasi Kurikulum dan Teknologi: Pemanfaatan perangkat lunak pendidikan terkini dan platform daring untuk meningkatkan literasi digital serta relevansi pembelajaran bagi siswa
3) Kualitas Proses Pembelajaran: Sekolah unggulan lebih menitikberatkan pada kualitas proses belajar-mengajar yang mampu mengoptimalkan kemampuan setiap siswa secara terukur, bukan sekadar pada kualitas input siswa
4) Lingkungan Belajar Berwawasan Global: Penyelenggaraan lingkungan belajar yang berbasis teknologi informasi dan multilingual (dwibahasa) untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan global.
5) Kolaborasi Ekosistem Pendidikan: Keberhasilan sekolah unggulan didorong oleh sinergi yang kuat antara guru profesional, fasilitas yang memadai, serta dukungan aktif dari orang tua dan masyarakat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Implementasi Program Gerakan Literasi Siswa

Impelementasi Program Gerakan Literasi di sekolah Dasar dibagi menjadi tiga yakni

a. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Perencanaan (*planning*) adalah langkah pertama yang dibuat dalam upaya menjalankan proses manajemen. Perencanaan merupakan pedoman kerja bagi para pelaksana terkait, baik manajer maupun staf dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing. Perencanaan dapat diartikan menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.[65] Ada beberapa dalam perencanaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu :

1) Prakiraan (*Forecasting*)

Prakiraan adalah membuat perkiraan dengan mengantisipasi ke depan.[66] Masa lampau dan masa kini organisasi pendidikan, dikaji terlebih dahulu sebelum hal-hal yang akan dilakukan tersebut dirumuskan. Apa yang ada pada masa lampau dan masa kini berhasil dapat diulangi dan bahkan

[65] Suhadi Winoto, Komite Sekolah/Madrasah dan Manajemen Mutu Pendidikan, (Yogyakarta : Bildung, 2021), 38

[66] Ali Imron, *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat ditingkatkan, sedangkan yang gagal dapat dijadikan pelajaran.

2) Perumusan Tujuan (*Objectives*)

Berdasarkan perkiraan dengan antisipasi ke depan, barulah dapat dirumuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Penggolongan tujuan tersebut macam-macam sesuai dengan sudut kepentingan, lingkup/cakupan, dan tingkatan lembaga pendidikan.

3) Kebijakan (*Policy*)

Kebijakan disini berarti mengidentifikasi berbagai macam jenis kegiatan yang diperhitungkan dapat mencapai tujuan. Bisa terjadi, satu tujuan mencakup satu kegiatan atau lebih.

4) Pemrograman (*Programming*)

Yang dimaksud *programming* adalah seleksi atas kegiatan yang sudah dirumuskan pada langkah *policy*. Kegiatan-kegiatan yang telah diidentifikasi perlu diseleksi.

5) Langkah-langkah (*Procedure*)

Langkah-langkah (*Procedure*) merupakan kegiatan-kegiatan yang telah diseleksi pada langkah *programming* tersebut diurutkan, mana yang harus didahulukan, dan mana yang harus dikemudiankan. Dengan kata lain, seorang perencana direkomendasikan untuk menentukan mana jenis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan yang menjadi skala prioritas dan mana yang tidak menjadi skala prioritas.

6) Penjadwalan (*schedule*)

Schedule adalah penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah diprioritaskan sebagaimana langkah programming. Jadwal tersebut perlu dibuat, agar kegiatan-kegiatan yang telah dirutkan pelaksanaannya menjadi konkret kapan dilaksanakan dan siapa saja yang bertanggung jawab dan terlibat di dalamnya.

7) Pembiayaan (*budgetting*)

Dalam pembiayaan ini, ada dua kegiatan yang dilaksanakan, yaitu mengalokasikan anggaran dan penentuan sumber anggaran. Dalam merencanakan anggaran, aspek pemerataan juga harus dipertimbangkan. Setelah anggaran dialokasikan, sumber-sumber anggaran juga perlu ditetapkan.

Tujuan diadakannya perencanaan adala sebagai standar pengawasan, yaitu kecocokan pelaksanaan dengan perencanaanya, mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, mengetahui siapa saja yang terlibat, mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu, memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan, menyerasikan dan memadukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beberapa subkegiatan, mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, mengarahkan pada pencapaian tujuan.[67]

Jadi pada perencanaan program Gerakan Literasi sekolah yakni merupakan langkah strategis untuk menciptakan ekosistem sekolah yang literat guna menumbuhkan budi pekerti dan minat baca peserta didik secara berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan pembentukan Tim Literasi Sekolah (TLS) dan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah untuk menyamakan visi. Secara teknis, perencanaan mencakup penyediaan sarana prasarana seperti pojok baca dan pemanfaatan perpustakaan, serta pengalokasian waktu khusus biasanya 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai yang diintegrasikan ke dalam jadwal akademik. Strategi ini dirancang secara bertahap, mulai dari fase pembiasaan dan pengembangan hingga tahap pembelajaran berbasis kurikulum, guna memastikan literasi menjadi budaya yang melekat di lingkungan pendidikan.

b. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Pelaksanaan atau *actualing* kegiatan menggerakkan angota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya dan rencana yang telah dibuat. Dalam kaitan pelaksanaan ini kegiatanya tertuju pada apa yang telah direncanakan pada tahap

[67] HusSyahrizal Usman, *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 60.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

awal tadi. Kemudian mengeksekusinya berupa tindakan lapangan sehingga menghasilkan tindakan nyata.

Pelaksanaan program Gerakan Literasi sekolah adalah Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilakukan secara bertahap untuk menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan. Berdasarkan panduan dari Kemendikbud, implementasi ini dibagi menjadi tiga tahapan utama: tahap pembiasaan yang berfokus pada penumbuhan minat baca melalui kegiatan membaca 15 menit setiap hari; tahap pengembangan yang mulai mengarahkan siswa untuk menanggapi bacaan melalui tagihan non-akademik seperti diskusi atau membuat jurnal bacaan; dan tahap pembelajaran yang mengintegrasikan literasi ke dalam kurikulum dan seluruh mata pelajaran.[68] Dalam pelaksanaannya, kegiatan literasi tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan keterampilan siswa

1) Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif

Pelaksanaan literasi dalam meningkatkan kompetensi kognitif dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami informasi siswa. Kegiatan tersebut meliputi pembiasaan

[68] Nanda Aulia Nasution & Dea Mustika, "Pelaksanaan Tahapan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2 (2024), 378-380.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca 15 menit sebelum pembelajaran, membaca buku cerita dan bacaan edukatif, memahami isi bacaan melalui kegiatan merangkum dan diskusi, *storytelling* atau menceritakan kembali isi bacaan, serta kegiatan menulis cerita pendek, puisi, maupun pengalaman pribadi. Selain itu, literasi juga diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran sehingga siswa terbiasa membaca dan memahami informasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, serta memperluas wawasan pengetahuan.

2) Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif

Pelaksanaan literasi dalam meningkatkan kompetensi afektif bertujuan membentuk sikap dan karakter positif siswa melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pembiasaan disiplin membaca, penanaman karakter melalui buku cerita dan kisah teladan, literasi keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, kegiatan membaca bersama, pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa aktif literasi, serta pembiasaan sikap tanggung jawab terhadap buku dan lingkungan literasi sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, dan minat baca yang baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan

Pelaksanaan literasi dalam meningkatkan kompetensi keterampilan dilakukan melalui berbagai aktivitas praktik yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut meliputi lomba membaca puisi dan pidato, *storytelling* atau mendongeng, menulis cerpen dan karya tulis sederhana, presentasi hasil bacaan, *spelling bee*, public speaking, pembuatan mading literasi, serta proyek literasi kelas. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kreativitas, kemampuan berbicara, dan keterampilan menyampaikan ide secara baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

c. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Evaluasi program merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan dalam memperbaiki program berikutnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat kesesuaian antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan program dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.[69]

Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi siswa. Evaluasi dilaksanakan secara berkala agar program GLS dapat terus diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengetahui efektivitas program literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman informasi, sikap, serta keterampilan siswa.

1) Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program literasi di sekolah. Aktivitas 15 menit membaca sebelum pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari setelah peserta didik memasuki ruang kelas, kemudian peserta didik mengambil buku buku bacaan yang disediakan dipojok baca, lalu peserta didik membaca buku sambil menunggu bel masuk dimulainya pembelajaran.[70] Keterlibatan guru dan warga sekolah, pelaksanaan program sesuai jadwal, serta berbagai hambatan yang muncul selama kegiatan berlangsung.

[69] Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, and Dara Mayang Sari. "Evaluasi program pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2235-2241.

[70] Anwar, R., & Astuti, S. (2024). EVALUASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI GENDONGAN 01 SALATIGA MENGGUNAKAN MODEL CIPP. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1195-1209.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi proses biasanya dilakukan melalui observasi, catatan guru, dokumentasi kegiatan, dan monitoring kepala sekolah untuk memastikan bahwa program GLS berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

2) Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui dampak implementasi GLS terhadap peningkatan kompetensi siswa. Evaluasi ini meliputi peningkatan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan, meningkatnya minat baca siswa, perubahan sikap disiplin dan percaya diri, berkembangnya keterampilan berbicara dan menulis, serta peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa. Evaluasi hasil dapat dilakukan melalui tes membaca, penilaian hasil karya siswa, wawancara, observasi, serta dokumentasi prestasi siswa baik akademik maupun nonakademik. Dengan adanya evaluasi hasil, sekolah dapat mengetahui sejauh mana program literasi memberikan kontribusi terhadap perkembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

d. Instrumen Pengukuran Peningkatan Kompetensi Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa melalui implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), diperlukan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek kompetensi yang diukur. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perkembangan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan keterampilan sehingga pelaksanaan program literasi dapat dievaluasi secara menyeluruh.

1) Instrumen Kompetensi Kognitif

Instrumen kompetensi kognitif digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir, memahami informasi, dan penguasaan materi pembelajaran siswa. Pengukuran kompetensi kognitif dapat dilakukan melalui tes membaca pemahaman, soal uraian, kegiatan merangkum bacaan, penilaian hasil diskusi, serta tes hasil belajar siswa. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, berpikir kritis, dan mengolah informasi yang diperoleh selama kegiatan literasi.[71]

2) Instrumen Kompetensi Afektif

Instrumen kompetensi afektif digunakan untuk mengukur sikap, karakter, dan perilaku siswa dalam kegiatan literasi maupun proses pembelajaran. Alat ukur kompetensi afektif dipakai untuk mengukur sikap, karakter, minat, nilai, dan perilaku siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran maupun program literasi. Pengukuran dapat dijalankan melalui lembar pengamatan sikap, jurnal perilaku, penilaian diri, penilaian antar teman, angket minat baca, dan skala sikap untuk

[71] Destiana, Dita, Yudhie Suchyadi, and Fitri Anjaswuri. "Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 3, no. 2 (2020): 119-123.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengetahui perkembangan disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, dan minat belajar siswa.[72] Melalui instrumen tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, dan minat baca siswa setelah mengikuti program literasi sekolah.

3) Instrumen Kompetensi Keterampilan

Instrumen kompetensi keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan praktik dan keterampilan siswa dalam kegiatan literasi. Alat ukur kompetensi keterampilan dipakai untuk mengukur kemampuan praktik dan penerapan keterampilan siswa dalam aktivitas pembelajaran dan literasi. Pengukuran dapat dijalankan melalui rubrik presentasi, penilaian unjuk kerja (*performance assessment*), proyek, portofolio, penilaian *storytelling*, pidato, karya tulis, dan produk literasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkomunikasi, menyampaikan gagasan, menulis, dan membuahkan karya secara kreatif.[73]

Dengan adanya instrumen tersebut, sekolah dapat mengetahui sejauh mana implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah mampu meningkatkan kompetensi siswa

[72] Nuruliana, C., Tahfidzi, N., Nugraha, E., & Kultsum, U. (2025). INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN AFEKTIF DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 918-929.

[73] Konny Rio Mameru, (2025). "Peran Guru dalam Menilai Kompetensi Keterampilan Siswa secara Holistik," Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 6, no. 4: 980–988, https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara menyeluruh baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendeketan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari prilaku orang-orang yang diamati. [74]

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau *field research,* yaitu terjun ke lapangan untuk mewawancarai informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara langsung. Menelaah mengenai implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember topik ini adalah kondisi yang dibicarakan sebagai fenomena atau kenyataan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember tahun pelajaran 2025/2026.

[74] Abd Muhith, dkk, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktis*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 43

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengungkapkan dimana penelitian dilakukan yakni di SD Al-Furqan Jember yang berada di Jl. Raden Patah No. 18 Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan memilih lokasi penelitian karena dikenal sebagai salah satu sekolah dasar unggulan di Kabupaten Jember antara lain yakni sebagai berikut :

1. Memiliki berbagai program pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi siswa
2. Sekolah ini aktif menerapkan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui berbagai kegiatan literasi seperti membaca sebelum pembelajaran, penyediaan fasilitas perpustakaan dan pojok baca di kelas, serta kegiatan penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.
3. Lingkungan belajar yang kondusif dan religius, serta berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh para siswa pada tingkat kabupaten hingga provinsi

Dengan berbagai keunggulan tersebut, SD Al-Furqan Jember menjadi lokasi yang relevan untuk diteliti dalam kajian mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

C. Subjek Penelitian

Sumber dan jenis data dibahas pada bagian ini. Deskripsi menentukan jenis data yang ingin dikumpulkan, siapa yang ingin menjadi informan atau subjek penelitian, dan pencarian dan pengumpulan data untuk menjamin validitasnya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive yang disebut juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai sampling sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti yang dijadikan informan, yakni mereka yang dianggap mengetahui informasi yang diminta atau yang mengawasi informan adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan. Memudahkan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk melihat objek dan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

Maka subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu Entin Rusmartiningsih, M.Pd. selaku Kepala SD Al-Furqan Jember
2. Ibu Dewi Khumairoh, M.Pd. selaku Koordinator Program Gerakan Literasi Sekolah
3. Bapak Bob Syahrizal, M.Pd. selaku Guru SD Al-Furqan
4. Firza selaku Siswa SD Al-Furqan
5. Bapak Zuhdi selaku Orangtua dari ananda Zahrani

Jadi dalam sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni berasal dari narasumber yang terkait. Sumber data diatas pastinya sangat mengetahui riil di lapangan mengenai proses implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Furqan Jember tahun pelajaran 2025/2026.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh informasi yang diinginkan dan sesuai dengan keinginan peneliti, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain eksplorasi, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Masing-masing akan dibahas secara rinci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah pengumpulan data, maka tidak akan diperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Oleh karena itu, langkah terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data.[75]

Berikut ini adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan situasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses gerakan literasi di SD Al-Furqan Jember, terutama dalam meningkatkan kompetensi siswa. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pada rentang bulan Maret hingga April 2026, yang meliputi pengamatan terhadap kegiatan pembiasaan membaca, kegiatan pengembangan berupa penanggapan bacaan, serta kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan tugas literasi siswa.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan yang dianggap memahami pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember, yaitu: 1) Kepala Sekolah; 2) Koordinator Literasi; 3) Guru; 4) Siswa; dan 5) Wali Murid. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada keterlibatan langsung masing-masing

[75]Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Institute, 2012) ,182.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program literasi di sekolah.

Metode observasi partisipatif non-aktif, di mana peneliti hadir langsung ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan. Pengamatan ini menghasilkan informasi berikut:

a. Mengenai proses perencanaan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember tahun pelajaran 2025/2026
   1). Prakiraan *(forecasting)*
   2). Perumusan Tujuan *(objectives)*
   3). Pemrograman *(programming)*
   4). Langkah-langkah *(procedure)*
   5). Penjadwalan *(schedule)*
   6). Pembiayaan *(budgetting)*
b. Mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember tahun pelajaran 2025/2026
   1). Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif
   2). Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif
   3).Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Mengenai evaluasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jem,ber tahun pelajaran 2025/2026.

1). Evaluasi Proses

2). Evaluasi hasil

2. Wawancara

Wawancara adalah proses bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan dimulai oleh pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menanggapi pertanyaan[76] Dalam hal ini, penelitian termasuk struktur wawancara semi-tersier, yang membawa tanggung jawab lebih dari wawancara itu sendiri. Pihak-pihak dan pihak-pihak yang diungkap untuk tujuan wawancara adalah mereka yang fokus pada makna dan tujuan acara untuk meningkatkan jumlah orang yang berpartisipasi di dalamnya.[77] Adapun yang diperoleh melalui wawancara ini yaitu:

a. Kepala Sekolah
b. Koordinator Literasi
c. Guru
d. Siswa
e. Wali Murid

[76]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

[77] Abd Muhith, dkk, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktis*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 43

.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa karya tulis, visual, atau monumental oleh seseorang. Jika riwayat kehidupan pribadi di masa kanak-kanak, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan otobiografi didukung oleh hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara, mereka akan lebih kredibel dan dapat dipercaya. Jika foto atau tulisan yang ada di bidang akademik dan seni digunakan untuk mendukung temuan penelitian, mereka juga akan lebih kredibel. Berikut yakni dokumentasi yang akan ditampilkan :

a. Dokumentasi proses perencanaan kegiatan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember

   1). Prakiraan (*forecasting*)

   2). Perumusan Tujuan (*objectives*)

   3). Pemrograman (*programming*)

   4). Langkah-langkah (*procedure*)

   5). Penjadwalan (*schedule*)

   6). Pembiayaan *(budgetting)*

b. Dokumentasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember

   1). Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif

   2). Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3).Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan

c. Dokumentasi evaluasi dalam implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember

1). Evaluasi Proses

2). Evaluasi hasil

E. Analisis Data

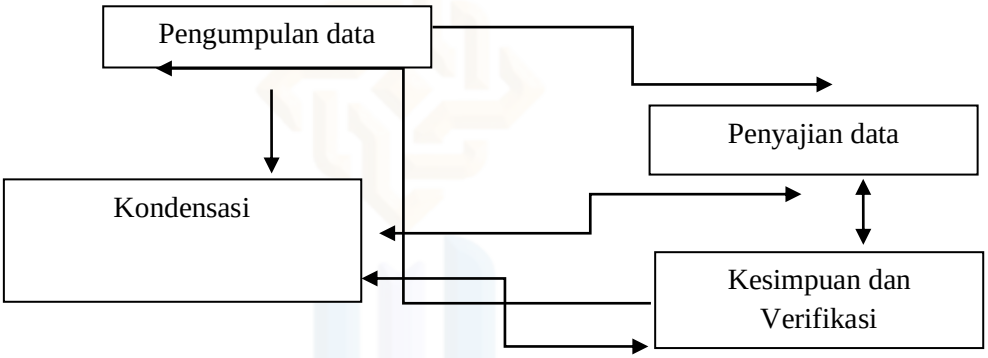
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).[78]

Empat tahapan analisis data adalah pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[78] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Ed. 3 (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 31–33.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.1
Skema Analisis Data Miles dan Huberman
Sumber: komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan data *(data collection)*

   Dalam proses pengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan kebutuhan penelitian disebut sebagai pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama proses pengumpulan data, model Miles dan Huberman digunakan.

2. Kondensasi *(condensation)*

   Data ini dapat ditemukan dalam format berikut: deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, dan format jika kontrol kualitas dilakukan menggunakan teks. Data dapat digunakan dalam berbagai cara untuk memahami apa yang sedang terjadi dan memahami situasi saat ini.

3. Penyajian data *(display data)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan yang memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar kategori.

4. Penarikan kesimpulan *(conclusin drawing)*

Dalam penelitian kualitatif, diharapkan rumusan awal masalah dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Gambaran temuan adalah gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan memerlukan penyelidikan untuk memahaminya.[79] Peneliti memulai kegiatannya dengan melakukan wawancara, klarifikasi, analisis, dan penarikan kesimpulan dari data.

F. Keabsahan Data

Peneliti melakukan *crosscheck* ulang dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi yang ada di lapangan asli. Sebelum peneliti menulis laporan penelitian, hal ini telah dilakukan. Peneliti memakai metode yang disebut "triangulasi teknik" Jadi menunjukkan pemeriksaan silang untuk membackup hasil dan bahwa keabsahan data diperiksa dengan menggunakan sumber yang berbeda di luar data sebagai bahan pembanding. Triangulasi ini diterapkan pada data selain mengkonfirmasi keakuratannya.[80] Serta penelitian ini menggunakan "triangulasi sumber" yang mana sumber dari penelitian berasal dari tiga

[79]Abd Muhith, dkk, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktis*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 43

[80] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

narasumber atau bahkan lebih. Maka bisa disimpulkan bahwa penelitian pada kali ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Tahap Tahap Penelitian

Ada tiga fase dalam penelitian ini, yaitu[81]:

1. **Tahap Pra Lapangan**

   Hal pertama yang peneliti lakukan adalah mencari tempat penelitian, kemudian mencari permasalahan dan fenomena yang ada, dan mencari referensi yang terkait.

   Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus menyelesaikan tahap pra lapangan, yang meliputi sebagai berikut:

   a. Pemilihan lokasi
   b. Penelitian mendukung desain penelitian.
   c. Mengelola penelitian
   d. Memberikan akses ke peralatan penelitian.

2. **Tahap Pelaksanaan**

   Sesudah mendapat izin, peneliti kemudian menuju lapangan guna mengumpulkan informasi terkait program yang telah berjalan di sekolah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. **Tahap Penyusunan Laporan**

   Tahap akhiran yakni mengetik seluruh hasil penelitian setelah mendapatkan data dan menganalisisnya. Setelah itu, laporan tersebut

[81] *Tim Penyusun*, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah *UIN KHAS Jember* (Jember, *UIN* Kiai. Haji Achmad Siddiq Jember, 2025), 46

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diberikan kepada dosen pembimbing, yang akan melakukan penyesuaian yang diperlukan dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SD Al-Furqan Jember

Nama	: SD Al Furqan Jember
Kepala Madrasah	: Entin Rusmartiningsih
NPSN	: 20553953
Tahun Berdiri	: 3 Januari 1972
Akreditasi	: A
Status	: Swasta
Nomor Telp.	: 0331484292
Alamat	: Jl. Raden Patah No. 18, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68137
e-mail	: sdalfurqan@gmail.com
Luas Tanah	: 3.751 m2

2. Sejarah SD Al Furqan Jember

SD Al-Furqan Jember merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang berada di Kabupaten Jember, tepatnya di Jalan Raden Patah No. 18, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Timur. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1972 dan berada di bawah naungan Yayasan Al-Furqan Jember. SD Al-Furqan Jember berstatus sekolah swasta dengan akreditasi A sehingga dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memiliki mutu pendidikan yang baik dan mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non-akademik.[82]

Sebagai sekolah unggulan, SD Al-Furqan Jember memiliki visi yaitu *"Terwujudnya insan kamil yang islami, qur'ani, dan berprestasi."* Visi tersebut diwujudkan melalui berbagai program pendidikan yang menekankan pada pengembangan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, prestasi akademik, serta pengembangan karakter siswa. Selain itu, sekolah juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang religius, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

SD Al-Furqan Jember dikenal aktif dalam mengembangkan kompetensi siswa melalui berbagai program akademik maupun non-akademik. Salah satu program unggulan yang dimiliki ialah Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program ini menjadi salah satu bentuk upaya sekolah dalam membangun budaya membaca, menulis, berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak usia dasar.

Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilaksanakan secara terstruktur melalui berbagai kegiatan membaca, menulis, literasi digital, dan pengembangan karya siswa. Program tersebut bertujuan membentuk budaya literasi sekaligus meningkatkan kompetensi

[82] SD Al-Furqan Jember, "Profil SD Al Furqan Jember," Situs Resmi SD Al-Furqan Jember, diakses 24 Mei 2026, https://alfurqanjember.sch.id/profil-sd/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa dalam bidang akademik maupun karakter. Kegiatan literasi dilaksanakan melalui program rutin membaca sebelum pembelajaran, kunjungan perpustakaan, pojok baca kelas, kegiatan menulis, hingga program Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional (GSMB).

Selain memiliki program literasi yang aktif, SD Al-Furqan Jember juga didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa. Sekolah ini juga telah dikenal sebagai sekolah penggerak literasi dan memiliki berbagai prestasi dalam bidang literasi baik di tingkat kabupaten maupun nasional. Salah satu prestasi yang pernah diraih ialah Juara Umum 2 pada Even Menulis Nasional (EMA) tahun 2026 yang diselenggarakan oleh IGINOS. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa budaya literasi telah menjadi bagian penting dalam pengembangan mutu pendidikan di SD Al-Furqan Jember.

Dalam pelaksanaan program literasi, sekolah tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga guru dan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah menegaskan bahwa budaya literasi harus dimulai dari guru agar dapat menjadi teladan bagi siswa. Oleh karena itu, sekolah juga aktif mengembangkan budaya membaca dan menulis bagi guru melalui berbagai kegiatan kepenulisan dan pengembangan karya literasi.

Keberadaan program literasi yang terstruktur, dukungan fasilitas yang lengkap, serta budaya sekolah yang mendukung menjadikan SD Al-Furqan Jember sebagai lokasi yang relevan dan representatif untuk penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

3. Visi dan Misi SD Al-Furqan Jember
   a. Visi Sekolah

      "TERWUJUDNYA INSAN KAMIL YANG ISLAMI, QUR'ANI, DAN BERPRESTASI."[83]

   b. Misi Sekolah
      1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik.
      2) Membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.
      3) Mengembangkan budaya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
      4) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.
      5) Mengembangkan budaya literasi melalui kegiatan membaca, menulis, dan literasi digital.
      6) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, religius, dan kondusif.
4. Sarana dan Prasarana Pendukung Literasi

   Dalam mendukung pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah, SD Al-Furqan Jember menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan sebagai media

[83] SD Al-Furqan Jember, "Profil SD Al Furqan Jember," Situs Resmi SD Al-Furqan Jember, diakses 24 Mei 2026, https://alfurqanjember.sch.id/profil-sd/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendukung untuk meningkatkan budaya membaca, menulis, serta literasi digital siswa.

Adapun fasilitas pendukung literasi yang tersedia di SD Al-Furqan Jember antara lain:

a. Perpustakaan sekolah
b. Pojok baca di setiap kelas
c. Gazebo literasi
d. E-Library atau perpustakaan digital
e. Website literasi sekolah
f. Channel YouTube literasi sekolah
g. Buku bacaan siswa
h. Buku antologi karya siswa dan guru
i. Ruang kelas yang mendukung kegiatan membaca
j. Televisi edukatif untuk kegiatan literasi audio visual

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu pusat kegiatan literasi yang aktif digunakan siswa untuk membaca dan mencari referensi pembelajaran. Selain itu, setiap kelas juga memiliki pojok baca yang menyediakan berbagai jenis buku bacaan sesuai jenjang kelas siswa. Buku-buku tersebut secara berkala ditukar dan diperbarui agar siswa memiliki variasi bahan bacaan yang menarik.

Sekolah juga menyediakan fasilitas *E-Library* sebagai bentuk pengembangan literasi digital. Melalui fasilitas tersebut siswa dapat mengakses bahan bacaan digital secara lebih mudah dan fleksibel. Selain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

itu, SD Al-Furqan Jember juga memiliki website literasi dan channel YouTube sekolah yang digunakan untuk mendukung publikasi kegiatan literasi, dokumentasi karya siswa, serta pengembangan media pembelajaran berbasis digital.

Tidak hanya fasilitas fisik, sekolah juga menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung kegiatan literasi. Keberadaan gazebo literasi menjadi salah satu tempat favorit siswa untuk membaca bersama maupun berdiskusi mengenai isi bacaan. Dengan berbagai sarana dan prasarana tersebut, program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dapat terlaksana secara optimal dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa.

Tabel 4.1
Skema Tim Literasi Sekolah Sd Al Furqan Jember

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Entin Rusmartiningsih, M.Pd
2	Koordinator Literasi	Dewi Khumairoh, M.Pd
3	Pustakawan	Emma Farida, S.Pd
4	Siswa	Kelas 1 sampai kelas 6

5. Data Guru dan Siswa

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru dan Tenaga Pendidik	112
2	Jumlah Kelas 1	134
3	Jumlah Kelas 2	141
4	Jumlah Kelas 3	129
5	Jumlah Kelas 4	116
6	Jumlah Kelas 5	104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7	Jumlah Kelas 6	122
8	Siswa Keseluruhan	745

B. Penyajian dan Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai serta berurutan telah disajikan data tentang berikut ini:

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember terdiri dari:

a. Prakiraan *(Forecasting)*

Prakiraan merupakan langkah awal yang dilakukan sekolah dalam merencanakan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pada tahap ini, pihak sekolah melakukan identifikasi terhadap kondisi literasi siswa, kebutuhan program, serta kemungkinan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program literasi. Kegiatan prakiraan dilakukan sebagai dasar dalam menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan peningkatan kompetensi siswa dapat tercapai secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Al-Furqan Jember, diperoleh informasi bahwa sebelum menyusun program literasi, sekolah terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi kemampuan membaca dan minat baca siswa. Pemetaan tersebut dilakukan melalui pengamatan guru selama proses pembelajaran, hasil asesmen siswa, serta laporan perkembangan belajar yang dimiliki masing-masing siswa. Melalui kegiatan tersebut sekolah dapat mengetahui kebutuhan siswa yang berbeda-beda sehingga program yang dirancang dapat menyesuaikan kondisi peserta didik.

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala SD Al-Furqan Jember:

> "Sebelum menyusun program literasi, kami melihat terlebih dahulu kondisi siswa. Ada siswa yang sudah lancar membaca, ada juga yang masih membutuhkan pendampingan. Dari situ kami merancang kegiatan yang sesuai agar program literasi benar-benar membantu meningkatkan kemampuan dan kompetensi siswa."[84]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa program literasi di SD Al-Furqan Jember telah dirancang sejak awal tahun ajaran dan mempertimbangkan pengalaman pelaksanaan program sebelumnya. Sekolah melihat bahwa budaya literasi perlu dibangun secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh warga sekolah agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap siswa.

Hal ini di perkuat oleh Ibu Emma farida selaku perwakilan dari Koordinator literasi juga menyampaikan bahwa:

[84] Rusmatiningsih, Wawancara, Jember, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Proses perencanaan untuk kegiatan literasi itu biasanya kami ada checklist gitu, kita merencanakan kegiatan apa aja, program apa aja yang akan kita lakukan ke depannya, misalnya satu tahun ke depan untuk program literasi."[85]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tahap prakiraan dilakukan dengan memperhatikan kondisi nyata peserta didik sebagai dasar penyusunan program. Selain itu, sekolah juga memperkirakan sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan literasi, seperti ketersediaan buku bacaan, pojok baca kelas, perpustakaan sekolah, serta keterlibatan guru dalam mendampingi kegiatan literasi.

Hal senada juga disampaikan oleh Koordinator Gerakan Literasi Sekolah yang menjelaskan bahwa perencanaan program literasi tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca, tetapi juga memperhatikan perkembangan kompetensi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, sekolah merancang berbagai program literasi seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, Klinik Baca, *storytelling*, lomba literasi, dan pengintegrasian literasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tahap prakiraan dalam perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi literasi siswa dan kebutuhan program yang akan dilaksanakan. Sekolah terlebih dahulu melihat kemampuan membaca dan minat baca siswa melalui pengamatan guru dan hasil asesmen. Hasil identifikasi tersebut

[85] Farida, Wawancara, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadi dasar dalam menyusun program literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, sekolah juga merencanakan berbagai kegiatan literasi serta menyiapkan sarana pendukung seperti buku bacaan, pojok baca, dan perpustakaan. Dengan demikian, tahap prakiraan dilakukan untuk memastikan program literasi dapat berjalan dengan baik dan mendukung peningkatan kompetensi siswa.

b. Perumusan Tujuan *(Objectives)*

Perumusan Tujuan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dijalankan dengan mengacu pada usaha kenaikan kompetensi siswa sekaligus pembentukan karakter yang positif. Berdasarkan temuan wawancara, tujuan program literasi tidak hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga diarahkan pada pengembangan wawasan, pengetahuan, dan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bob Syahrizal selaku guru SD Al-Furqan Jember menyatakan bahwa:

> "Sekolah memiliki visi dan misi yang mendukung program literasi. Program literasi berada di bawah koordinasi wakil kepala sekolah dan tim literasi. Perencanaan dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan koordinator literasi."[86]

Sekolah meyakini bahwa peserta didik yang mempunyai kebiasaan membaca akan memperoleh lebih banyak pengetahuan dan kosakata akibatnya kemampuan berpikir, memahami informasi, dan menulis menjadi lebih baik. Di samping itu, pengetahuan yang didapatkan dari

[86] Syahrizal, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aktivitas literasi diharapkan dapat memengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, tujuan utama Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember adalah membentuk siswa yang kompeten dalam bidang literasi sekaligus memiliki karakter yang baik melalui budaya membaca, menulis, menyimak, dan mengomunikasikan informasi secara bertanggung jawab.

Hal ini diperjelas oleh Ibu Emma Farida selaku perwakilan koordinator literasi bahwa:

> "Adanya program literasi ini bertujuan agar anak-anak terbiasa membaca sejak dini dan tidak terlalu bergantung pada HP. Kami ingin anak-anak memahami bahwa banyak pengetahuan yang bisa didapat dari membaca buku. Karena dulu sebelum ada HP seperti sekarang, kegiatan membaca menjadi salah satu cara utama untuk belajar dan menambah wawasan."[87]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa tujuan pelaksanaan program literasi disesuaikan dengan visi dan misi sekolah dalam membentuk peserta didik yang berprestasi dan memiliki budaya literasi. Program literasi tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan menulis, berbicara, serta literasi digital siswa.

Ibu Entin Rusmartiningsih selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki kebiasaan membaca akan memperoleh lebih banyak pengetahuan sehingga kemampuan menulis dan berpikirnya berkembang dengan baik.

[87] Farida, Wawancara, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Orang yang banyak membaca pasti akan bisa menulis karena diksi yang dimiliki lebih banyak."[88]

Selain itu, literasi juga diharapkan mampu membentuk perilaku positif karena semakin luas pengetahuan yang dimiliki siswa maka semakin baik pula pemahamannya terhadap nilai-nilai kehidupan.

Berdasarkan temuan wawancara, dapat disimpulkan bahwa perumusan sasaran Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dijalankan dengan mengacu pada visi dan misi sekolah untuk menaikkan kompetensi siswa sekaligus membentuk karakter yang positif. Tujuan program literasi tidak hanya berfokus pada kenaikan kemampuan membaca, tetapi juga memperluas kemampuan menulis, berbicara, berpikir kritis, serta literasi digital siswa. Melalui pembiasaan membaca sejak dini, sekolah berharap siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas, tidak bergantung sepenuhnya pada penggunaan HP, serta mempunyai budaya literasi yang baik. Di samping itu, program literasi juga diarahkan untuk membentuk perilaku positif karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki siswa, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kehidupan dan karakter yang diharapkan oleh sekolah.

c. Pemrograman (*Programming)*

Pemrograman dilakukan melalui proses pemilihan dan penyusunan kegiatan literasi yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan siswa

[88] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan kondisi sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emma Farida selaku perwakilan Koordinator Literasi SD Al-Furqan Jember menyatakan bahwa:

> "Program literasi disusun dalam beberapa kegiatan seperti GELIS, Beta Ceria, E-Library, kunjungan kelas, dan Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional."[89]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sekolah telah melakukan seleksi program literasi yang dianggap efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa. Program-program tersebut dipilih untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan literasi digital siswa.

Program literasi di SD Al-Furqan Jember telah disusun dalam berbagai bentuk kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi siswa. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah memiliki berbagai program seperti kegiatan membaca di perpustakaan, penyediaan pojok baca kelas, program menulis buku, pembuatan buku antologi siswa, kegiatan bercerita, dan berbagai lomba literasi.

Ibu Entin Rusmartiningsih sealaku Kepala sekolah menjelaskan:

> "Anak-anak kelas 6 sekarang sudah memiliki buku antologi yang mereka tulis sendiri secara bersama-sama."[90]

Selain itu, sekolah juga mengikuti berbagai program literasi tingkat daerah maupun nasional yang melibatkan guru dan siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa tahap pemrograman dilakukan melalui

[89] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026
[90] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penyusunan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan literasi. Program yang dirancang tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menulis, berbicara, menyimak, dan berkarya.

Berdasarkan temuan wawancara, dapat disimpulkan bahwa tahap pemrograman Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dijalankan dengan menyusun beragam aktivitas literasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Program yang dirancang meliputi GELIS, Beta Ceria, E-Library, kunjungan kelas, Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional, kegiatan membaca di perpustakaan, pojok baca kelas, menulis buku, pembuatan buku antologi siswa, kegiatan bercerita, serta berbagai lomba literasi. Program-program tersebut dipilih karena dinilai mampu menopang kenaikan kompetensi siswa dalam membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan literasi digital. Oleh sebab itu, tahap pemrograman dilakukan melalui penyusunan kegiatan literasi yang beragam agar sasaran program dapat tercapai secara terbaik dan menyajikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas kemampuan serta kreativitasnya.

d. Langkah-Langkah *(Procedure)*

Langkah-langkah program literasi dilakukan melalui penyusunan kegiatan berdasarkan urutan prioritas pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan literasi dilaksanakan secara bertahap mulai dari pembiasaan membaca sebelum pembelajaran,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kunjungan perpustakaan, kegiatan menonton edukatif, hingga kegiatan menulis dan lomba literasi.

Wawancara dengan Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember yang menyatakan bahwa:

> "Program literasi berada di bawah tanggung jawab kesiswaan. Ada koordinator literasi dan ada petugas perpustakaan yang mengatur buku-buku di kelas dan perpustakaan."[91]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sekolah telah menyusun langkah-langkah pelaksanaan program literasi secara sistematis agar kegiatan berjalan lebih efektif dan sesuai prioritas. Data tersebut menunjukkan bahwa langkah-langkah perencanaan dilakukan melalui pembagian tugas dan koordinasi antar pihak yang terlibat. Adanya koordinator literasi, pengelola perpustakaan, dan dukungan manajemen sekolah menunjukkan bahwa program direncanakan secara terstruktur sehingga memudahkan pelaksanaan di lapangan.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Emma Farida menjelaskan bahwa:

> "Untuk perencanaannya itu kita cek list dulu apa saja kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama satu semester ke depan, kemudian kita baru diajukan kepada atasan."[92]

Setelah mendapatkan persetujuan, program-program yang telah direncanakan kemudian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan temuan wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa langkah-langkah perencanaan program literasi dijalankan secara sistematis melalui tahapan pengenalan aktivitas, penyusunan program, dan pengajuan kepada pihak sekolah. Tahapan

[91] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026
[92] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut memperlihatkan adanya cara kerja yang jelas dalam perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah.

Berdasarkan temuan wawancara, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dijalankan secara sistematis melalui penyusunan aktivitas berdasarkan prioritas pelaksanaan. Kegiatan literasi direncanakan mulai dari pembiasaan membaca, kunjungan perpustakaan, kegiatan edukatif, hingga kegiatan menulis dan lomba literasi. Dalam tahapan perencanaannya, sekolah menjalankan pendataan dan penyusunan program untuk satu semester ke depan yang kemudian diajukan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan. Di samping itu, dijumpai pembagian tugas yang jelas antara koordinator literasi, petugas perpustakaan, dan pihak kesiswaan akibatnya pelaksanaan program dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Oleh sebab itu, langkah-langkah perencanaan program literasi di SD Al-Furqan Jember telah disusun secara terstruktur guna menopang tercapainya sasaran program literasi.

e. Penjadwalan *(Schedule)*

Penjadwalan program literasi dilakukan agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara teratur dan konsisten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emma Farida selaku perwakilan Koordinator Literasi SD Al-Furqan Jember menyatakan bahwa:

> "Semua program dibuat terjadwal agar pelaksanaannya berjalan teratur dan sesuai tujuan sekolah."[93]

[93] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Di perkuat oleh Bapak Bob Syahrizal selaku guru SD Al-Furqan Jember juga menyatakan bahwa:

> "Kegiatan membaca maupun menonton film edukatif dilaksanakan setiap hari Rabu dan kunjungan perpustakaan dilakukan setiap hari Jumat."[94]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa program literasi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun secara rutin dan berkelanjutan. Dengan adanya jadwal tersebut, pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan mudah dikontrol.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa Pelaksanaannya sesuai jadwal dan Jadwalnya sudah ada dan sudah terjadwal semua. Program-program literasi dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah disusun sejak awal tahun ajaran. Selain kegiatan yang telah dijadwalkan, siswa juga dapat memanfaatkan perpustakaan pada jam istirahat maupun setelah kegiatan pembelajaran.

Program literasi di SD Al-Furqan Jember dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan agar aktivitas dapat berjalan secara teratur dan tidak mengganggu tahapan pembelajaran. Penjadwalan dijalankan dengan mengatur waktu pelaksanaan setiap kegiatan literasi sesuai program yang telah direncanakan. Kondisi ini sebagaimana disampaikan oleh Koordinator Literasi yang menguraikan bahwa kegiatan literasi membaca dilaksanakan setiap hari Rabu,

[94] Syahrizal, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sedangkan kunjungan perpustakaan dilakukan setiap hari Jumat secara bergiliran antar kelas.

> "Kalau untuk lingkungannya, kita ada literasi membaca yang setiap hari Rabu itu, kemudian setiap hari Jumat kunjungan perpustakaan."

Oleh karena itu sistem kunjungan perpustakaan yang dilakukan secara bergiliran menyajikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan literasi. Berdasarkan temuan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa penjadwalan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember telah disusun secara terstruktur dan menyesuaikan dengan kegiatan sekolah. Adanya jadwal yang jelas membantu sekolah dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam aktivitas sehari-hari akibatnya pelaksanaan program dapat berlangsung secara konsisten dan menopang terbentuknya budaya literasi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan temuan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penjadwalan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dijalankan secara terstruktur agar aktivitas literasi dapat berjalan secara teratur, konsisten, dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Program-program literasi telah dijadwalkan sejak awal tahun ajaran, seperti kegiatan membaca dan menonton film edukatif yang dilaksanakan setiap hari Rabu serta kunjungan perpustakaan yang dilakukan setiap hari Jumat secara bergiliran antar kelas. Siswa juga diberikan kesempatan memanfaatkan perpustakaan di luar jadwal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan, seperti saat jam istirahat dan setelah pembelajaran. Dengan adanya jadwal yang jelas, pelaksanaan program literasi menjadi lebih berdaya guna, mudah dikontrol, serta mampu menopang terbentuknya budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

f. Pembiayaan *(Budgetting)*

Pembiayaan merupakan salah satu aspek penting dalam perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) karena berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan literasi. Berdasarkan hasil observasi, SD Al-Furqan Jember telah menyediakan berbagai fasilitas literasi yang memadai, seperti perpustakaan sekolah, pojok baca di setiap kelas, gazebo literasi, website literasi sekolah, serta perpustakaan digital.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember yang menyatakan bahwa:

> "Sekolah menyiapkan berbagai fasilitas untuk mendukung program literasi seperti perpustakaan, pojok baca di kelas, gazebo literasi, dan E-Library. Selain itu, pelaksanaan program juga melibatkan bagian sarana prasarana agar kebutuhan kegiatan literasi dapat terpenuhi dengan baik."[95]

Kepala Sekolah Sd Al-Furqan Jember menjelaskan bahwa pengadaan dan pengembangan fasilitas tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan bagian sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa fasilitas yang tersedia sudah

[95] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cukup lengkap dan sangat membantu pelaksanaan kegiatan membaca, menulis, serta berbagai aktivitas literasi lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut menunjukkan adanya dukungan pembiayaan yang baik dari pihak sekolah dalam menunjang pelaksanaan program literasi. Dengan demikian, dapat dianalisis bahwa perencanaan pembiayaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember telah dilakukan secara optimal sehingga mampu mendukung keberlangsungan program dan pencapaian tujuan literasi sekolah.

Selain itu, Bob Syahrizal selaku guru SD Al-Furqan Jember juga menyatakan bahwa:

> "Sekolah menyediakan fasilitas literasi yang cukup lengkap untuk siswa. Ada perpustakaan, pojok baca, dan media digital yang digunakan untuk mendukung kegiatan membaca maupun menulis siswa."[96]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sekolah telah menyiapkan berbagai fasilitas dan dukungan sumber daya untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program literasi. Sekolah juga melibatkan bagian sarana dan prasarana dalam mendukung kebutuhan kegiatan literasi sehingga program dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan temuan wawancara dan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember telah direncanakan dengan baik melalui penyediaan beragam sarana dan prasarana pendukung literasi. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan sekolah,

[96] Syahrizal, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pojok baca di setiap kelas, gazebo literasi, website literasi sekolah, dan perpustakaan digital untuk menunjang aktivitas membaca, menulis, serta aktivitas literasi lainnya. Di samping itu, sekolah melibatkan bagian sarana dan prasarana dalam pengadaan dan pengembangan fasilitas literasi akibatnya kebutuhan program dapat terpenuhi secara terbaik. Ketersediaan fasilitas dan dukungan asal daya tersebut memperlihatkan adanya perencanaan pembiayaan yang baik, sehingga pelaksanaan program literasi dapat berjalan secara berdaya guna, berkelanjutan, dan menopang pencapaian sasaran literasi sekolah.



Gambar 4.1

Rapat Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan keterampilan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setiap kegiatan yang ditemukan di lapangan turut dianalisis kesesuaiannya dengan tahap implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagaimana telah diuraikan pada Bab II, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Berikut pemaparan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan pada masing-masing aspek.

a. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif

Berdasarkan temuan peneliti di SD Al-Furqan Jember, pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada tahap pembiasaan dilaksanakan secara sistematis, terprogram, dan berkelanjutan. Program literasi tidak hanya menjadi aktivitas tambahan di sekolah, melainkan telah menjadi bagian dari budaya sekolah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program ini melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga siswa. Melalui keterlibatan seluruh elemen sekolah tersebut, budaya literasi dapat berkembang dan menyajikan dampak terhadap kenaikan kemampuan berpikir serta pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember, diketahui bahwa program literasi telah dilaksanakan sejak beberapa tahun yang lalu dan terus dikembangkan hingga saat ini. Program literasi tidak hanya ditujukan kepada siswa, tetapi juga kepada guru dan seluruh warga sekolah. Menurut beliau, keberhasilan program literasi tidak akan tercapai jika hanya dibebankan kepada siswa,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sedangkan guru sebagai teladan belum mempunyai budaya literasi yang baik. Maka dari itu, sekolah berupaya membangun budaya membaca dan menulis pada seluruh warga sekolah akibatnya tercipta lingkungan yang menopang perkembangan literasi siswa.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

> "Literasi di sini tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk guru, karyawan, satpam, dan seluruh warga sekolah. Kami memiliki jadwal literasi yang sudah terprogram. Kami berangkat dari prinsip bahwa tidak mungkin meminta anak gemar membaca dan menulis jika gurunya tidak memiliki budaya literasi".[97]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan program literasi di SD Al-Furqan Jember dilaksanakan melalui strategi keteladanan. Guru tidak hanya berperan sebagai pembimbing, tetapi juga sebagai pelaku literasi yang secara langsung memberikan contoh kepada siswa. Dengan adanya budaya literasi yang dimiliki guru, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca dan menulis.

Berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah yang telah diuraikan pada Bab II, keteladanan literasi warga sekolah serta jadwal literasi yang telah terprogram tersebut termasuk tahap pembiasaan, karena dilaksanakan secara rutin dan terjadwal untuk menumbuhkan minat membaca tanpa disertai tagihan akademik.

[97] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah dilakukan melalui beragam program yang telah disusun dan dijadwalkan secara khusus. Program-program tersebut meliputi literasi membaca setiap hari Rabu, kunjungan perpustakaan pada hari Jumat, pemanfaatan E-Library, Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB), sekolah literasi, serta berbagai kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi dalam pembelajaran. Program tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman literasi yang beragam kepada siswa sehingga mereka tidak merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan literasi.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Emma Farida selaku perwakilan dari Koordinator Literasi yang mengatakan bahwa:

> "Program literasi yang ada di SD Al-Furqan meliputi sekolah literasi, gerakan menulis buku, literasi membaca setiap hari Rabu, dan kunjungan hari Jumat. Anak-anak juga bisa mengakses E-Library yang telah disediakan sekolah".[98]

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa siswa terlihat aktif mengikuti berbagai kegiatan literasi yang telah dijadwalkan oleh sekolah. Pada kegiatan literasi membaca, siswa membaca buku yang tersedia di perpustakaan, pojok baca kelas, maupun melalui aplikasi E-Library yang dapat diakses dari rumah. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memahami isi bacaan, menyampaikan kembali informasi yang didapatkan, serta menuliskan hasil pemahamannya terhadap bacaan yang telah dibaca.[99]

[98] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026
[99] Observasi Oleh Peneliti, 8 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan literasi membaca setiap hari Rabu, kunjungan perpustakaan setiap hari Jumat, serta pemanfaatan E-Library sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembiasaan karena dilakukan secara rutin dan terjadwal sebagai upaya menumbuhkan kesenangan membaca pada diri siswa.

Kegiatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan pada tahap pengembangan literasi siswa. Melalui kebiasaan membaca yang telah terbentuk, siswa memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang dapat memperluas wawasan mereka. Di samping itu, siswa juga dilatih untuk memahami isi bacaan, menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman yang dimiliki, serta menarik kesimpulan dari bacaan yang mereka pelajari. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai mampu menanggapi bacaan, bukan sekadar membaca.

Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember juga menguraikan bahwa kegiatan literasi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kemampuan berpikir siswa. Menurut beliau, seseorang yang banyak membaca akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan kosakata yang lebih banyak sehingga akan lebih mudah dalam menyampaikan ide maupun memahami berbagai informasi.

Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember menyampaikan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Orang yang banyak membaca pasti akan bisa menulis karena dia memiliki banyak kosakata dan pengetahuan. Ketika seseorang banyak membaca, pengetahuannya akan semakin luas dan itu akan berpengaruh pada kemampuan berpikirnya".[100]

Selain itu Bapak Muhammad Zuhdi selaku wali murid juga menyampaikan bahwa:

> "Literasi berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak, serta menjadi dasar bagi siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan selanjutnya. Dalam pandangan bapak zuhdi, literasi tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga meliputi literasi digital, sosial, dan budaya yang semuanya menopang penguasaan pengetahuan dasar anak".[101]

Kegiatan memahami isi bacaan, menghubungkan informasi dengan pengalaman, serta menarik kesimpulan dari bacaan sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pengembangan karena siswa mulai menanggapi bacaan melalui tagihan non-akademik, bukan sekadar menjalankan rutinitas membaca.

Bapak Muhammad Zuhdi selaku wali murid turut menguraikan bahwa setelah mengikuti program literasi, anak mengalami perubahan kebiasaan belajar, terutama dalam hal minat membaca. Sebelumnya, anak cenderung bergantung pada gawai, tetapi setelah adanya kegiatan literasi di sekolah, anak menjadi lebih senang membaca buku, bahkan novel. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan literasi pada

[100] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026
[101] Zuhdi, *Wawancara*, Jember, 20 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahap pembiasaan mampu membangun kebiasaan belajar yang lebih baik sekaligus memperkecil ketergantungan siswa terhadap penggunaan media digital.

Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan program literasi di SD Al-Furqan Jember tidak hanya bermaksud membiasakan siswa membaca, tetapi juga memperluas kemampuan berpikir mereka. Semakin sering siswa membaca, semakin banyak informasi yang diperoleh sehingga kemampuan memahami materi pelajaran, mengkaji informasi, dan menyelesaikan persoalan juga mengalami peningkatan. Selain kegiatan membaca, sekolah juga melaksanakan program Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis. Dalam program tersebut, siswa dilatih untuk menuangkan gagasan, pengalaman, maupun imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan berupa cerita pendek dan puisi. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus melatih mereka menyusun ide secara sistematis.

Perubahan kebiasaan belajar siswa dari bergantung pada gawai menjadi lebih senang membaca sebagaimana disampaikan wali murid tersebut, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembiasaan karena menggambarkan proses penumbuhan minat baca yang berlangsung melalui rutinitas literasi di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan di SD Al-Furqan Jember memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kemampuan siswa dalam menanggapi bacaan. Kondisi ini terlihat dari meningkatnya kemampuan memahami informasi, memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide melalui kegiatan menulis dan diskusi yang difasilitasi oleh sekolah.

b. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif

Berdasarkan temuan peneliti yang dijalankan di SD Al-Furqan Jember, pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga bermaksud membentuk karakter dan sikap positif siswa. Kondisi ini terlihat dari beragam aktivitas literasi yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan akibatnya mampu menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berdiskusi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga belajar memahami nilai-nilai positif yang terkandung dalam setiap bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember, sasaran utama program literasi tidak hanya berfokus pada kenaikan kompetensi siswa dalam bidang akademik, melainkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

juga diarahkan pada pembentukan karakter yang baik. Menurut beliau, semakin banyak seseorang membaca maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tersebut akan membantu seseorang dalam memahami berbagai nilai kehidupan sehingga dapat membentuk perilaku yang lebih baik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

> "Yang jelas kalau tujuan utama untuk literasi itu sebenarnya tidak hanya peningkatan kompetensi, tapi jauh lebih luas dari itu yaitu mengarah kepada karakter yang baik. Ketika seseorang makin banyak membaca maka pengetahuannya semakin banyak. Kalau pengetahuannya semakin banyak maka harapannya akan menjadi pribadi yang lebih baik".[102]

Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan literasi di SD Al-Furqan Jember dipandang sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai bacaan yang dibaca siswa, mereka memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai moral, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan berbagai sikap positif lainnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pembentukan karakter melalui kegiatan membaca sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembiasaan karena berlangsung bersamaan dengan rutinitas membaca yang menjadi dasar penumbuhan sikap dan nilai-nilai positif siswa.

[102] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu pelaksanaan kegiatan literasi juga membentuk sikap disiplin siswa. Berdasarkan hasil wawancara, seluruh kegiatan literasi telah mempunyai jadwal yang jelas dan harus diikuti oleh siswa sesuai ketentuan yang telah ditetapkan sekolah. Kegiatan literasi dilaksanakan secara rutin sehingga siswa terbiasa menjalankan aktivitas sesuai jadwal yang telah dibuat.

Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa:

> "Baik guru ataupun siswa, ketika waktunya literasi kami harus laporan. Hari ini literasi apa, isinya bagaimana, dan itu selalu ada tindak lanjutnya".[103]

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa siswa mengikuti kegiatan literasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan membaca, kunjungan perpustakaan, maupun kegiatan literasi lainnya. Selain itu, siswa juga menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas literasi yang diberikan guru.[104]

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal literasi serta kewajiban melaporkan kegiatan literasi sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembiasaan karena berkaitan langsung dengan ketaatan pada jadwal rutin kegiatan membaca.

Hasil wawancara dengan Ibu Emma Farida selaku perwakilan dari Koordinator Literasi juga menunjukkan bahwa program literasi

[103] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026
[104] Observasi Oleh Peneliti, 8 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut beliau, keberadaan program literasi menjadi salah satu usaha sekolah untuk memperkecil ketergantungan siswa terhadap penggunaan gawai yang kurang produktif.

Hal tersebuat diperkuat oleh Ibu Emma Farida selaku perwakilan Koordinator Literasi sebagai berikut:

> "Adanya program literasi ini bertujuan untuk menanamkan kepada anak-anak bahwa tidak semua waktu harus dipakai untuk bermain HP. Melalui kegiatan literasi ini anak-anak diarahkan untuk lebih senang membaca dan memperoleh pengetahuan dari buku".[105]

Penumbuhan minat baca di tengah penggunaan gawai sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembiasaan karena bertujuan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan bagi siswa.

Pelaksanaan berbagai kegiatan literasi juga menyajikan kesempatan kepada siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan hasil pemikirannya. Melalui program Beta Ceria dan kegiatan presentasi hasil bacaan, siswa dilatih untuk berbicara di depan teman-temannya sehingga kepercayaan diri mereka semakin berkembang.

Sementara itu, Firza selaku siswa SD Al-Furqan Jember menyampaikan bahwa:

[105] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Setelah kegiatan membaca di perpustakaan atau di ruang pojok baca kelas, kegiatannya sangat seru karena dilakukan bersama teman-teman. Setelah membaca biasanya kami disuruh menulis judul dan inti dari buku yang sudah dibaca, dan ada juga kegiatan literasi nonton vidio biasanya kami diminta menulis atau bercerita kembali di depan kelas."[106]

Kegiatan Beta Ceria serta menceritakan kembali isi bacaan sebagaimana disampaikan Firza di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pengembangan karena siswa diberi tagihan non-akademik berupa tanggapan lisan terhadap bacaan yang telah dibaca.



Gambar

Pohon Literasi

Pohon Literasi tersebut kegunaannya ketika siswa selesai membaca buku atau cerita siswa diwajibkan mencatat judul buku atau cerita yang di baca serta merangkum isi dari buku atau cerita tersebut kemudian di tempel di pohon literasi yang sudah disediakan.

[106] Firza, *Wawancara*, Jember, 6 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat aktif menyampaikan pendapat ketika diminta menceritakan kembali isi bacaan maupun ketika mengikuti kegiatan literasi di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program literasi tidak hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga memperluas sikap percaya diri dan keberanian siswa.[107]

Kegiatan mencatat judul dan merangkum isi bacaan pada Pohon Literasi sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pengembangan karena merupakan bentuk tagihan non-akademik berupa ringkasan bacaan yang menanggapi hasil membaca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan di SD Al-Furqan Jember mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam menanggapi bacaan. Kondisi ini terlihat dari kebiasaan mencatat dan merangkum isi bacaan, tanggung jawab terhadap tugas literasi yang diberikan, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan hasil pemahamannya.

c. **Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan**

Berdasarkan temuan peneliti yang dijalankan di SD Al-Furqan Jember, pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga menyajikan dampak terhadap kenaikan kompetensi keterampilan siswa. Kompetensi keterampilan yang dikembangkan melalui program literasi meliputi

[107] Observasi Oleh Peneliti, 8 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keterampilan membaca, menulis, berbicara, menyimak, serta kemampuan membuahkan karya literasi. Beragam aktivitas literasi yang dilaksanakan sekolah dirancang tidak hanya untuk membiasakan siswa membaca, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emma Farida selaku perwakilan Koordinator Literasi SD Al-Furqan Jember, salah satu program unggulan yang dilaksanakan sekolah adalah Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB). Program ini melibatkan siswa dalam kegiatan menulis puisi maupun cerita pendek yang kemudian dihimpun menjadi sebuah buku antologi.

Ibu Emma Farida selaku perwakilan Koordinator Literasi menyatakan bahwa:

> "Kalau untuk gerakan sekolah menulis buku itu siswa kelas III sampai kelas VI. Anak-anak membuat cerpen atau puisi, kemudian dikumpulkan dan dijadikan buku antologi".[108]

Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menghasilkan sebuah karya tulis. Melalui program tersebut siswa belajar menuangkan ide, pengalaman, dan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis. Selain menaikkan kemampuan menulis, kegiatan ini juga melatih kreativitas dan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan.

[108] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang menjelaskan bahwa siswa kelas VI telah berhasil menghasilkan buku antologi yang ditulis bersama sebagai karya literasi angkatan mereka.

Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah Sd Al-Furqan Jember menyampaikan bahwa:

> "Anak-anak kelas VI sekarang sudah mempunyai buku antologi yang mereka ciptakan khusus satu angkatan. Jadi tidak hanya memory book, tetapi juga buku antologi yang akan mereka bawa saat perpisahan".[109]

Kegiatan Gerakan Sekolah Menulis Buku dan penyusunan buku antologi sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembelajaran karena telah mengaitkan kegiatan literasi dengan tagihan yang bersifat akademis berupa karya tulis siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa terlibat aktif dalam tahapan penyusunan karya tulis. Mereka menulis cerita pendek, puisi, serta berbagai bentuk tulisan lainnya yang kemudian dikumpulkan menjadi karya bersama. Hal tersebut memperlihatkan bahwa program literasi telah memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis secara nyata.[110]

Selain melalui program Gerakan Sekolah Menulis Buku, sekolah juga menyediakan mading sebagai media literasi bagi siswa.

[109] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026
[110] Observasi Oleh Peneliti, 8 April 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara, sekolah memiliki mading yang digunakan siswa untuk memajang hasil tulisan, gambar, maupun karya literasi lainnya. Keberadaan mading tersebut menjadi salah satu bentuk konkret pelaksanaan literasi pada tahap pembelajaran, karena melalui mading siswa dilatih untuk menuangkan gagasan secara tertulis dan menyajikannya kepada teman-teman maupun warga sekolah lainnya. Kegiatan ini turut memperkuat kebiasaan menulis dan mendokumentasikan karya siswa di lingkungan sekolah.[111]

Kegiatan pengisian mading sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembelajaran karena siswa dilatih menuangkan gagasan secara tertulis dan menyajikannya dalam bentuk karya yang bersifat akademis.

Selain keterampilan menulis, pelaksanaan program literasi juga meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kondisi ini terlihat melalui kegiatan Beta Ceria (Berani Bercerita dan Berkarya) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita, pengalaman, maupun hasil pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca.

Kegiatan tersebut melatih kemampuan komunikasi siswa karena mereka harus mampu menyampaikan informasi secara lisan di hadapan guru dan teman-temannya. Dengan adanya pembiasaan tersebut, siswa

[111] Observasi Oleh Peneliti, 8 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadi lebih percaya diri dalam berbicara serta mampu menyampaikan ide dengan lebih baik.

Kegiatan Beta Ceria sebagai sarana melatih keterampilan berbicara sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembelajaran karena siswa dilatih menyampaikan informasi secara lisan sebagai bagian dari tagihan komunikasi di kelas.

Pelaksanaan literasi juga didukung dengan pemanfaatan E-Library yang disediakan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Literasi, siswa dapat mengakses berbagai buku digital yang tersedia akibatnya mereka memiliki kesempatan lebih luas untuk membaca berbagai jenis bacaan baik di sekolah maupun di rumah.

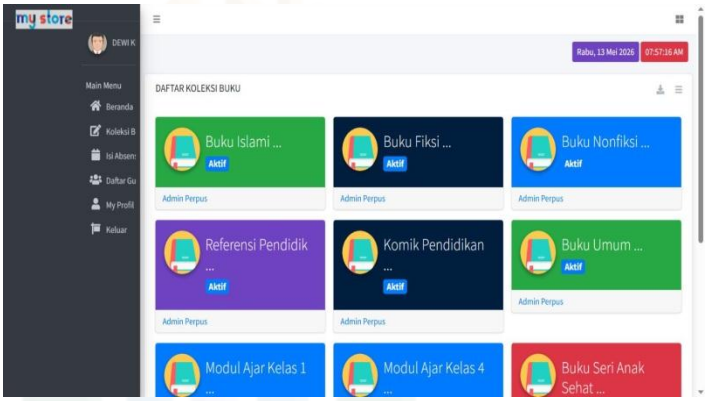
Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Emma Farida selaku perwakilan dari Koordinator Literasi:

> "Anak-anak diberikan akses E-Library sehingga mereka bisa membaca buku melalui aplikasi yang sudah disediakan sekolah. Jadi kalau mereka memegang HP, setidaknya dipakai untuk membaca buku".[112]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[112] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.

E-Library atau Perpustakaan Online

Berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan E-Library membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan memahami informasi dari berbagai asal bacaan. Di samping itu, siswa juga terlihat lebih aktif mencari referensi untuk menopang tugas maupun kegiatan menulis yang mereka lakukan.[113]

Pemanfaatan E-Library untuk mendukung tugas dan kegiatan menulis sebagaimana ditemukan di atas, berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Bab II, termasuk tahap pembelajaran karena kegiatan mencari referensi tersebut terkait langsung dengan tagihan akademis siswa.

Pelaksanaan berbagai kegiatan literasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berupaya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan

[113] Observasi Oleh Peneliti, 11 Maret 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkomunikasi, menulis, dan menghasilkan karya yang dapat dibanggakan oleh siswa maupun sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembelajaran di SD Al-Furqan Jember telah mengaitkan kegiatan literasi dengan tagihan yang bersifat akademis. Hal tersebut terlihat dari berkembangnya keterampilan menulis, berbicara, serta kemampuan menghasilkan karya literasi berupa puisi, cerpen, dan buku antologi yang dihasilkan melalui program Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) dan berbagai kegiatan literasi lainnya.

3. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember. Evaluasi program menjadi bagian penting dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah karena digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, kendala yang dihadapi, serta perbaikan yang perlu dilakukan agar program literasi dapat berjalan lebih optimal.

a. Evaluasi Proses

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa evaluasi proses Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilakukan secara berkala untuk mengetahui keterlaksanaan program literasi di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekolah. Evaluasi dilakukan melalui monitoring kegiatan, presensi, dokumentasi, serta laporan pelaksanaan program literasi.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember mengatakan bahwa:

> "Evaluasi program dilakukan setiap semester dan akhir tahun. Kami melihat pelaksanaan program, kendala yang muncul, dan hasil kegiatan siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program berikutnya."[114]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa evaluasi proses dilakukan secara rutin setiap semester dan akhir tahun pelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan program literasi serta kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, Bob Syahrizal selaku guru SD Al-Furqan Jember menyampaikan bahwa:

> "Evaluasi dilakukan melalui pendataan, presensi, dokumentasi, dan laporan kegiatan. Semua kegiatan memiliki jurnal yang berisi tanggal pelaksanaan, jumlah peserta, dan jenis kegiatan yang kemudian dikumpulkan dalam drive sekolah."[115]

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa evaluasi proses dilakukan melalui sistem administrasi yang terstruktur berupa jurnal kegiatan, dokumentasi, dan laporan pelaksanaan program literasi.

Guru juga menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Menurut Bob Syahrizal:

"Melalui laporan kegiatan dan dokumentasi, sekolah dapat

[114] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026
[115] Syahrizal, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> mengetahui program mana yang berjalan efektif dan kegiatan mana yang masih perlu diperbaiki."[116]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa evaluasi proses digunakan untuk melihat efektivitas pelaksanaan kegiatan literasi dan sebagai bahan perbaikan program berikutnya.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kepala sekolah, koordinator literasi, dan guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan membaca, kunjungan perpustakaan, program menulis, serta penggunaan fasilitas literasi seperti pojok baca dan E-Library. Monitoring dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan tujuan program.[117]

b. Evaluasi Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa evaluasi hasil Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilakukan untuk mengetahui dampak program terhadap peningkatan kompetensi siswa dalam bidang literasi.

Menurut hasil wawancara dengan Emma Farida selaku Koordinator Literasi SD Al-Furqan Jember mengatakan bahwa:

> "Keberhasilan program bisa dilihat dari semakin banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan literasi dan lomba-lomba menulis maupun bercerita. Selain itu guru juga mulai menghasilkan karya tulis dan buku antologi."[118]

[116] Syahrizal, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2026
[117] Observasi Oleh Peneliti, 11 Maret 2026
[118] Farida, *Wawancara*, Jember, 30 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa evaluasi hasil dilakukan dengan melihat keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan literasi serta kemampuan menghasilkan karya tulis.

Diperkuat oleh Ibu Entin Rusmartiningsih selaku Kepala Sekolah SD Al-Furqan Jember menyampaikan bahwa:

> "Sekolah melihat perkembangan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan prestasi siswa dalam kegiatan literasi untuk mengetahui keberhasilan program."[119]

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa evaluasi hasil dilakukan dengan melihat perkembangan kompetensi siswa dalam bidang membaca, menulis, berbicara, dan pencapaian prestasi literasi siswa.

Selain itu, Muhammad Zuhdi selaku wali murid menyampaikan bahwa:

> "Program literasi sudah sangat baik dan perlu dipertahankan. Namun menurut saya kemampuan menulis siswa masih perlu lebih ditingkatkan lagi."[120]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa wali murid memberikan tanggapan positif terhadap program literasi sekolah meskipun kemampuan menulis siswa masih perlu ditingkatkan.

Keberhasilan program literasi juga terlihat dari berbagai prestasi siswa dalam bidang literasi. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, siswa SD Al-Furqan Jember beberapa kali mengikuti lomba

[119] Rusmatiningsih, *Wawancara*, Jember, 7 Mei 2026
[120] Zuhdi, *Wawancara*, Jember, 20 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menulis, mendongeng, dan kegiatan literasi lainnya hingga tingkat nasional.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa siswa menunjukkan peningkatan minat baca, keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi, kemampuan menulis, serta keberanian dalam berbicara dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.[121]

Tabel 4.
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?	1. **Prakiraan *(Forecasting)*** Tahap prakiraan ini merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal sekolah sebelum pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sd Al-Furqan Jember. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan, potensi, serta kendala yang dimiliki sekolah sehingga program yang dirancang dapat dilaksanakan secara tepat, sesuai kondisi sekolah, serta diarahkan pada pembentukan budaya literasi yang berkelanjutan. 2. **Perumusan Tujuan *(Objectives)*** Perumusan tujuan ini merupakan proses penetapan arah dan sasaran pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sd Al-Furqan Jember agar pelaksanaannya lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan yang dirumuskan menjadi pedoman bagi sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam menumbuhkan budaya literasi serta mendukung perkembangan kemampuan membaca, menulis, memahami

[121] Observasi Oleh Peneliti, 11 Maret 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		informasi, berpikir kritis, kedisiplinan, dan kepercayaan diri siswa. 3. **Pemrograman *(Programming)*** Tahap pemrograman merupakan proses penyusunan kegiatan literasi secara sistematis dan terencana dengan mempertimbangkan kondisi sekolah sd al-furqan jember serta kebutuhan peserta didik. Program yang dikembangkan, seperti kegiatan membaca 15 menit, pojok baca, perpustakaan, GELIS, Beta Ceria, E-Library, *storytelling*, dan kegiatan menulis diarahkan agar literasi menjadi bagian dari proses pembelajaran serta mendukung peningkatan kompetensi siswa secara berkelanjutan. 4. **Langkah-Langkah *(Procedure)*** Tahap langkah-langkah merupakan proses penyusunan tahapan pelaksanaan program secara teratur yang mencakup pembagian tugas serta pengaturan teknis kegiatan. Prosedur yang tersusun dengan baik memberikan kejelasan peran bagi seluruh pihak yang terlibat sehingga pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sd Al-Furqan jember dapat berlangsung secara efektif, terarah, dan konsisten. 5. **Penjadwalan *(Schedule)*** Penjadwalan merupakan proses pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan literasi secara terstruktur guna menjaga konsistensi pelaksanaan program yang ada di sd al-furqan jember. Penetapan jadwal yang jelas memungkinkan kegiatan literasi menjadi bagian dari pembiasaan siswa tanpa menghambat kegiatan pembelajaran. 6. **Pembiayaan *(Budgeting)*** Pembiayaan merupakan proses perencanaan dan pengalokasian sumber dana untuk mendukung pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sd Al-Furqan Jember. Pengelolaan pembiayaan yang dilakukan secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		terencana memungkinkan terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana, dan kegiatan literasi sehingga program dapat berjalan secara efektif, serta berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa.
2	Bagaimana Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?	1. Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif Pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan kompetensi kognitif dilaksanakan melalui berbagai kegiatan membaca, baik menggunakan bahan bacaan pelajaran maupun nonpelajaran yang kemudian diikuti dengan aktivitas penguatan pemahaman. Aktivitas tersebut meliputi menjawab pertanyaan, menyusun ringkasan, serta melakukan diskusi terkait isi bacaan. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa agar mampu memahami informasi, menganalisis isi bacaan, menarik kesimpulan, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis. 2. Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Pelaksanaan program literasi juga menunjukkan kontribusi terhadap perkembangan kompetensi afektif siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya minat dan motivasi membaca, tumbuhnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan literasi, serta berkembangnya sikap tanggung jawab terhadap penggunaan bahan bacaan dan lingkungan belajar. Selain itu, siswa mulai menunjukkan kebiasaan membaca secara mandiri sebagai bentuk pembiasaan yang terbentuk melalui pelaksanaan program literasi di sekolah. 3. Pelaksanaan Literasi Dalam Meningkatkan Kompetensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Keterampilan Pelaksanaan literasi dalam meningkatkan kompetensi keterampilan dilakukan dengan melibatkan siswa pada kegiatan yang mendorong kemampuan mengolah dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dari hasil bacaan. Kegiatan tersebut diwujudkan melalui aktivitas menulis, bercerita, dan presentasi. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menghasilkan karya sederhana seperti cerita pendek, puisi, maupun laporan berdasarkan bahan bacaan yang dipelajari. Pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan, yang turut mendukung peningkatan kemampuan komunikasi siswa.
3	Bagaimana Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?	4. Evaluasi Proses Evaluasi proses dalam Program Gerakan Literasi Sekolah di sd al-furqan jember dilaksanakan secara berkala pada setiap semester sebagai upaya untuk mengetahui keterlaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di kelas, monitoring aktivitas siswa, serta dokumentasi perkembangan kegiatan dalam jurnal Mingguan. Proses evaluasi melibatkan guru dan kepala sekolah melalui kegiatan refleksi untuk menelaah berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan program, seperti tingkat keterlibatan siswa dan ketersediaan bahan bacaan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut dan penyempurnaan program pada periode berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		5. Evaluasi Hasil Evaluasi hasil dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai capaian Program Gerakan Literasi Sekolah dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan adanya perkembangan pada kemampuan membaca, pemahaman materi pembelajaran, serta perubahan sikap siswa terhadap kegiatan literasi. Capaian tersebut tercermin dari perkembangan hasil belajar, pelaksanaan tugas literasi, serta terbentuknya kebiasaan membaca baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan Jember dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai unsur sekolah, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator literasi, guru, hingga tenaga kependidikan lainnya. Program literasi dirancang sejak awal tahun ajaran dan disesuaikan dengan visi serta misi sekolah dalam membentuk budaya literasi yang berkelanjutan. Perencanaan tersebut mencakup penyusunan jadwal kegiatan, penentuan program unggulan literasi, pengadaan sarana prasarana, serta pembagian tugas dalam tim literasi sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perencanaan menurut Barnawi dan Arifin yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rancangan atau kerangka kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis.[122] Dalam konteks GLS, perencanaan dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung budaya membaca, menulis, dan pengembangan literasi siswa secara berkelanjutan.[123] Hal ini terlihat dari adanya berbagai program yang telah dirancang seperti kunjungan perpustakaan setiap hari Jumat, kegiatan membaca dan menonton film edukatif setiap hari Rabu, lomba menulis buku bersama, serta program Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan GLS di SD Al-Furqan Jember telah sesuai dengan tahapan perencanaan program yang meliputi *forecasting, objectives, programming, procedure, schedule,* dan *budgeting.*

a. Prakiraan (*forecasting*)

Sekolah melakukan perencanaan berdasarkan pengalaman pelaksanaan program literasi yang telah berjalan sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari pernyataan kepala sekolah bahwa program literasi telah berjalan sejak lama dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah. Temuan ini sesuai dengan teori perencanaan yang menyatakan bahwa *forecasting* dilakukan dengan melihat kondisi masa lalu dan masa kini sebagai dasar penyusunan program di masa mendatang.[124]

[122] Barnawi dan Mohammad Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 45.

[123] Wiedarti, Pangesti, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 7

[124] AG. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 87.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Perumusan tujuan (*objectives*)

Sekolah menetapkan tujuan program literasi untuk meningkatkan budaya membaca, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, serta literasi digital siswa. Tujuan tersebut juga diarahkan untuk membangun budaya literasi seluruh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan yang menjelaskan bahwa tujuan program dirumuskan berdasarkan kebutuhan dan target yang ingin dicapai lembaga pendidikan.

c. Pemrograman (*programming)*

Sekolah melakukan seleksi terhadap berbagai program literasi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Program-program tersebut kemudian dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *programming* merupakan proses penentuan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan.

d. Langkah-langkah (*procedure*)

Sekolah telah menyusun urutan pelaksanaan program literasi mulai dari pembiasaan membaca, kegiatan pengembangan literasi, hingga kegiatan menulis dan berbicara. Program disusun secara bertahap agar pelaksanaannya berjalan lebih efektif. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *procedure* merupakan pengurutan kegiatan berdasarkan skala prioritas pelaksanaan.

e. Penjadwalan *(schedule*)

Sekolah telah menyusun jadwal pelaksanaan program literasi secara rutin seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kunjungan perpustakaan setiap Jumat, dan kegiatan menonton edukatif setiap hari Rabu. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *schedule* bertujuan membuat pelaksanaan kegiatan menjadi lebih konkret, teratur, dan terarah.

f. Pembiayaan *(budgeting*)

Sekolah menyediakan berbagai fasilitas pendukung literasi seperti perpustakaan, pojok baca, gazebo literasi, website literasi sekolah, dan perpustakaan digital. Sekolah juga melibatkan bagian sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program literasi. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *budgeting* merupakan proses pengalokasian sumber daya dan fasilitas untuk mendukung keberhasilan program.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember telah dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan teori perencanaan program dalam manajemen pendidikan. Perencanaan tersebut menjadi dasar penting dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa melalui kegiatan literasi yang berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilakukan secara bertahap melalui tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pelaksanaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

program dilakukan melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, Beta Ceria, kunjungan perpustakaan, E-Library, kegiatan menulis, storytelling, serta Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional (GSMB).

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan teori pelaksanaan program yang menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan proses menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana yang telah dibuat. Dalam konteks GLS, pelaksanaan program menjadi bentuk nyata penerapan kebijakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.[125]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di SD Al-Furqan Jember memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa pada tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan keterampilan.

a. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif

Pelaksanaan program literasi di SD Al-Furqan Jember memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa. Kegiatan literasi dirancang tidak hanya sebagai aktivitas membaca semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memahami informasi, menganalisis bacaan, dan mengolah pengetahuan yang diperoleh. Melalui pembiasaan membaca yang konsisten, siswa secara bertahap membangun kemampuan

[125] Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, Pembelajaran Literasi, 97.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

intelektual yang menjadi dasar keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sesuai dengan teori kompetensi kognitif menurut Anderson dan Krathwohl yang menyatakan bahwa ranah kognitif disusun secara hierarkis mulai dari kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Melalui kegiatan literasi yang terprogram, siswa dilatih untuk membangun kemampuan berpikir dari tahap yang paling dasar hingga kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills). Semakin sering siswa terpapar dengan berbagai bacaan, semakin berkembang pula kemampuan mereka dalam memahami, menganalisis, dan mengolah informasi yang diperoleh.[126]

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Sekolah menjelaskan bahwa seseorang yang banyak membaca akan memiliki pengetahuan yang semakin luas, kosakata yang lebih banyak, dan kemampuan berpikir yang lebih tajam, sehingga hal tersebut secara langsung berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis dan mengungkapkan ide. Hal ini diperkuat oleh keterangan wali murid yang menyampaikan bahwa literasi tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi digital, sosial, dan budaya yang semuanya mendukung penguasaan pengetahuan dasar anak. Wali murid juga menambahkan bahwa setelah mengikuti program literasi, anaknya

[126] Anderson & Krathwohl, A Taxonomy for Learning.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengalami perubahan kebiasaan belajar yang signifikan, khususnya meningkatnya minat membaca buku dibandingkan bergantung pada gawai.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan GLS di SD Al-Furqan Jember mampu meningkatkan kompetensi kognitif siswa secara bertahap. Peningkatan tersebut terlihat dari berkembangnya kemampuan membaca, pemahaman terhadap isi bacaan, perluasan wawasan dan pengetahuan, serta kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan berpikir kritis. Program literasi yang dirancang secara terstruktur terbukti menjadi sarana efektif dalam mengembangkan kemampuan intelektual siswa yang menjadi fondasi utama keberhasilan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif

Pelaksanaan program literasi di SD Al-Furqan Jember tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan akademik siswa, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan literasi yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, siswa secara bertahap mengembangkan kebiasaan positif yang tercermin dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah.

Temuan ini sesuai dengan teori ranah afektif menurut Krathwohl yang menjelaskan bahwa perkembangan afektif siswa berlangsung secara bertahap, dimulai dari tahap penerimaan nilai, pemberian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

respons aktif, penilaian terhadap nilai, pengorganisasian nilai, hingga puncaknya adalah karakterisasi, yaitu ketika nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian yang melekat dan secara konsisten mengarahkan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks program literasi, kebiasaan membaca yang dibangun secara bertahap pada akhirnya membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan gemar belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Sekolah menegaskan bahwa tujuan utama program literasi bukan hanya peningkatan kompetensi akademik, melainkan pembentukan karakter yang baik. Beliau menjelaskan bahwa semakin banyak seseorang membaca, semakin banyak pula pengetahuannya, dan dengan pengetahuan yang luas seseorang diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik. Perwakilan Koordinator Literasi juga menambahkan bahwa program literasi bertujuan menanamkan kepada siswa bahwa tidak semua waktu harus digunakan untuk bermain gawai, melainkan diarahkan untuk kegiatan membaca yang lebih bermanfaat. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat antusias dan disiplin mengikuti kegiatan literasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas literasi yang diberikan guru. Kegiatan Beta Ceria juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berani menyampaikan pendapat di depan kelas, sehingga kepercayaan diri siswa semakin berkembang.[127]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan GLS di SD Al-Furqan Jember mampu meningkatkan kompetensi afektif siswa secara nyata. Peningkatan tersebut terlihat dari tumbuhnya karakter gemar membaca, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan literasi, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, berkurangnya ketergantungan terhadap gawai, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan hasil pemahamannya di hadapan guru dan teman-temannya.

c. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan

Pelaksanaan program literasi di SD Al-Furqan Jember juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi keterampilan siswa. Berbagai kegiatan literasi yang dirancang sekolah tidak hanya membiasakan siswa membaca, tetapi juga memberikan kesempatan nyata kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis, berbicara, menyimak, dan menghasilkan karya literasi yang dapat dibanggakan.

Temuan ini sesuai dengan teori kompetensi keterampilan menurut Simpson yang menjelaskan bahwa perkembangan psikomotorik siswa berlangsung melalui tahapan dari peniruan, manipulasi, hingga naturalisasi, di mana keterampilan berkembang

[127] Anderson & Krathwohl, A Taxonomy for Learning

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seiring dengan latihan dan pengalaman langsung yang diperoleh siswa. Dalam konteks program literasi, keterampilan berbahasa siswa baik lisan maupun tulisan berkembang melalui praktik langsung dalam berbagai aktivitas literasi yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara, perwakilan Koordinator Literasi menjelaskan bahwa salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB), di mana siswa kelas III hingga kelas VI dilibatkan dalam kegiatan menulis puisi maupun cerita pendek yang kemudian dihimpun menjadi buku antologi. Kepala Sekolah menambahkan bahwa siswa kelas VI saat ini telah berhasil menghasilkan buku antologi yang ditulis bersama satu angkatan, sehingga karya tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa saat perpisahan. Selain keterampilan menulis, kegiatan Beta Ceria juga melatih keterampilan berbicara siswa karena mereka harus menyampaikan cerita dan hasil pemahamannya secara lisan di hadapan guru dan teman-temannya. Perwakilan Koordinator Literasi juga menyampaikan bahwa sekolah menyediakan akses E-Library agar siswa dapat membaca buku digital kapan saja, sehingga keterampilan membaca dan pemahaman informasi siswa semakin berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan GLS di SD Al-Furqan Jember mampu meningkatkan kompetensi keterampilan siswa secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peningkatan tersebut terlihat dari berkembangnya keterampilan membaca, menulis, berbicara, menyimak, serta kemampuan menghasilkan karya literasi berupa puisi, cerpen, dan buku antologi. Berbagai kegiatan yang dirancang sekolah memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, baik secara lisan maupun tulisan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa pada aspek kognitif, afektif, dan keterampilan. Pelaksanaan yang melibatkan seluruh warga sekolah, didukung oleh fasilitas yang memadai, serta dijalankan melalui berbagai kegiatan literasi yang beragam menjadikan program GLS sebagai sarana nyata dalam membentuk siswa yang kompeten, berkarakter, dan berprestasi..

3. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember dilakukan secara berkala melalui laporan kegiatan, presensi, dokumentasi, jurnal pelaksanaan, serta monitoring program. Evaluasi dilakukan setiap semester dan akhir tahun untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengetahui tingkat keberhasilan program, kendala pelaksanaan, serta perkembangan kompetensi siswa dalam bidang literasi.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan teori evaluasi program menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi program merupakan kegiatan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan dalam memperbaiki program berikutnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan program dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.[128]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi GLS di SD Al-Furqan Jember dilakukan melalui dua bentuk evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Pada evaluasi proses, sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan literasi seperti kehadiran siswa, pelaksanaan membaca 15 menit, penggunaan fasilitas literasi, dokumentasi kegiatan, dan laporan program. Temuan tersebut sesuai dengan teori evaluasi proses yang menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program serta berbagai hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Pada evaluasi hasil, sekolah melihat dampak program terhadap peningkatan kompetensi siswa seperti meningkatnya minat baca, kemampuan membaca dan menulis, keberanian berbicara, serta prestasi

[128] Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, and Dara Mayang Sari. "Evaluasi program pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2235-2241.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa dalam kegiatan literasi. Temuan tersebut sesuai dengan teori evaluasi hasil yang menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak implementasi program terhadap perkembangan peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa evaluasi GLS di SD Al-Furqan Jember berkaitan dengan perkembangan kompetensi siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada ranah kognitif, siswa mengalami peningkatan kemampuan memahami bacaan, menulis, dan mengolah informasi. Pada ranah afektif, siswa menunjukkan peningkatan disiplin, minat baca, dan rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan literasi. Sedangkan pada ranah psikomotorik, siswa mampu menghasilkan karya literasi serta mengikuti berbagai lomba menulis dan bercerita.

Temuan tersebut sesuai dengan teori kompetensi siswa yang mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur melalui pencapaian aspek pengetahuan, tetapi juga melalui perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Kompetensi siswa meliputi aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berpikir dan memahami informasi, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap, nilai, dan karakter, serta aspek psikomotorik yang berkaitan dengan kemampuan praktik dan penerapan keterampilan. Maka dari itu, keberhasilan suatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

program pendidikan, termasuk program literasi sekolah, tampak jelas dari perkembangan ketiga aspek tersebut secara terpadu.[129]

Selain itu, keberhasilan program GLS di SD Al-Furqan Jember juga didukung oleh kerja sama sekolah dengan berbagai lembaga literasi seperti Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta komunitas IGINOS (Ikatan Guru Inovator Literasi Nasional). Kerja sama tersebut memperkuat pelaksanaan dan pengembangan program literasi sekolah.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Al-Furqan Jember telah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan teori evaluasi program pendidikan. Evaluasi tersebut menjadi dasar penting dalam memperbaiki program literasi serta meningkatkan kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[129] Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., & Fitria, N. (2023). Pengaruh perkembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap hasil belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember, dapat disimpulkan bahwa

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu: Prakiraan *(forecasting),* perumusan tujuan *(objectives),* pemrograman *(programming),* langkah-langkah *(procedure),* penjadwalan *(schedule),* pembiayaan *(budgetting).*
2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember:
   a. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif. Pelaksanaan literasi dilakukan melalui kegiatan membaca yang disertai aktivitas memahami, merangkum, dan berdiskusi untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami informasi dan berpikir kritis. Berdasarkan teori implementasi Gerakan Literasi Sekolah, kegiatan membaca rutin termasuk tahap pembiasaan, sedangkan kegiatan memahami dan merangkum bacaan termasuk tahap pengembangan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif

Program literasi membentuk sikap positif siswa melalui peningkatan minat baca, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebiasaan membaca secara mandiri. Kedisiplinan dan minat baca termasuk tahap pembiasaan, sedangkan sikap percaya diri melalui kegiatan seperti Beta Ceria termasuk tahap pengembangan.

c. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan

Literasi dilaksanakan melalui kegiatan menulis, bercerita, presentasi, dan pembuatan mading sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa dan kemampuan komunikasi siswa. Seluruh kegiatan tersebut termasuk tahap pembelajaran karena telah mengaitkan literasi dengan tagihan yang bersifat akademis.

3. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Furqan Jember mencakup beberapa tahap:

a. Evaluasi proses

Evaluasi proses Program Gerakan Literasi Sekolah dilakukan secara berkala setiap semester melalui observasi, monitoring kegiatan literasi di kelas, serta pencatatan perkembangan siswa dalam jurnal Mingguan. Evaluasi melibatkan guru dan kepala sekolah melalui kegiatan refleksi untuk meninjau pelaksanaan program serta mengidentifikasi kendala yang muncul. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dan efektivitas program sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya. Melalui evaluasi yang rutin dan terstruktur,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan program literasi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil menunjukkan bahwa Program Gerakan Literasi Sekolah memberikan perubahan positif terhadap perkembangan kompetensi siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca, pemahaman terhadap materi pelajaran, serta perubahan sikap siswa yang menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan literasi. Peningkatan tersebut juga tercermin melalui hasil nilai akademik, tugas-tugas literasi yang lebih baik, dan terbentuknya kebiasaan membaca baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, Program Gerakan Literasi Sekolah terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Al-Furqan Jember, ditemukan bahwa program telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kompetensi siswa. Namun, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan agar pelaksanaan program menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bagi Kepala sekolah, diharapkan dapat terus memperkuat pengelolaan dan pengembangan Program Gerakan Literasi Sekolah melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap semester. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan pemerataan pemanfaatan fasilitas literasi agar seluruh siswa lebih aktif mengikuti kegiatan yang tersedia. Penambahan dan pembaruan koleksi bahan bacaan juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat perkembangan siswa. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan orang tua untuk membangun budaya literasi yang tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pelaksanaan literasi agar kegiatan tidak bersifat monoton dan mampu meningkatkan partisipasi seluruh siswa. Guru juga perlu mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam pembelajaran secara lebih variatif melalui kegiatan membaca, menulis, diskusi, presentasi, *storytelling*, maupun refleksi hasil bacaan. Selain itu, guru diharapkan memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih menunjukkan minat baca rendah atau mengalami kesulitan dalam memahami bacaan sehingga seluruh siswa dapat memperoleh manfaat yang optimal dari program literasi.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan konsisten mengikuti seluruh kegiatan literasi yang telah disediakan sekolah serta menumbuhkan kebiasaan membaca tidak hanya ketika berada di sekolah tetapi juga di rumah. Siswa juga perlu memanfaatkan fasilitas literasi seperti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perpustakaan, pojok baca, dan program literasi sekolah secara maksimal untuk menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi diri. Selain itu, siswa diharapkan memiliki kesadaran untuk menjaga sarana literasi yang tersedia dan menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari.

4. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan penelitian terkait implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kompetensi siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program literasi, serta mengembangkan penelitian pada aspek yang lebih spesifik seperti pengaruh literasi terhadap kemampuan berpikir kritis, karakter siswa, keterampilan abad ke-21, atau hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam pengembangan program literasi di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus., Tita Mulyati., Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Literasi Matematika,Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Alifia, Aura., Syahriandi dan Muhammad Iqbal. "Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Minat Baca Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 2020.

Alimuddin. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 2023.

Amalia, Nur Fatmawati dan Fakhrul Anwar Yaqin. "Pembelajaran Literasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah". *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 2022, 111–122.

Amin, Faizal., Muhammad Rifai dan Nurul Hidayah. "Evaluasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 2022.

ANWAR, Retno; ASTUTI, Suhandi. EVALUASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI GENDONGAN 01 SALATIGA MENGGUNAKAN MODEL CIPP. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024, 9.3: 1195-1209.

Arrahmi, Syukron Zahidi., Berliana Henu Cahyani., Banun Havifah Cahyo Khosiyono. "Penguatan Karakter Mandiri dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah". *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9 (1), 1-22, 2025.

Diningsih, Cinde Adia. "Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji". *Journal of Empowerment*, 5 (1), 2024, 98-103, 2024.

Fajrin, Nisrina Nur dan Raden Fasha Nurlidia. "Literasi Informasi dan Tantangannya di Kalangan Siswa SDN Panyocokan". *Seminar Nasional IP*, 2(1), 2025.

Ganing, Ni Nyoman., I Gusti Ngurah Japa dan Putu Aditya Antara. "Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 2021.

Halimah, Siti Nur. "Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi", Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis : Paradigma Baru Pembelajarn Menuju Kompetensi Siswa.* Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Harahap, Ananda Aditya Sari, et al. Pengaruh perkembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap hasil belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2023.

Hasrim. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMAN 21 Makassar". Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.

Kadek Intan Dwi Lestari, Kadek Ayu Wahyuni, Ida Ayu Ina Triarsitadewi, Kadek Helin Dwi Sartika, Ketut Dian Setiawidiantari, Basilius Redan Werang, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar", .*Jurnal Basicedu*, 8 (3), 2024, 2153 – 2164

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Kemenag*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022.

Khotimah, Siti. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatan Minat Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo", Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari, 2025.

Lestari, Kadek Intan Dwi., Kadek Ayu Wahyuni., Ida Ayu Ina Triarsitadewi., Kadek Helin Dwi Sartika., Ketut Dian Setiawidiantari dan Basilius Redan Werang. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar", .*Jurnal Basicedu*, 8 (3), 2024.

Lestari, Sri., dkk. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V". *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(2), 2024.

Majid, Abdul dan Dian Andriani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.

Mameru, Konny Rio. *"Peran Guru dalam Menilai Kompetensi Keterampilan Siswa secara Holistik." Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 6, no. 4. 2025: 980–988.* https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi.

Mardhatila, Ardila., Devi Khoirunnisa., Mita Ismiati., Nesia Aribah Azhara., Umi Nur Jannah. "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Program Pojok Baca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Margodadi", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2), 2024, 1-9.

Mardhatila, Ardila., Devi Khoirunnisa., Mita Ismiati., Nesia Aribah Azhara dan Umi Nur Jannah. "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Program Pojok

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Baca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Margodadi", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 1 (2), 2024.

Massolo, Elvi."Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas IV SD Islam Guppi Kota Sorong", Skripsi: Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, 2025.

Maulida, Syarifah. Analisis Kesiapan Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 2022.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Ed. 3 (California: SAGE Publications, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyadi, Mohammad. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial.* Jakarta: Publica Institute, 2012.

Nuruliana, Chandra, et al. INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN AFEKTIF DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2025, 10.4: 918-929.

Pitoyo, Andri., Siti Siyamah dan Sri Utami. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(6), 2020.

Rahayu, Suci. "Implementasi Gerakan Literasi Melalui Pojok Baca pada Siswa Kelas 1B SD N 1 Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas", Skripsi: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara, 2023.

Rukayat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach).* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Saraswati dan Gunawan Sridiyatmiko. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Sosialita*, 15 (1), 2024.

Sari, Rina. "Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa di SDN 3 Suru". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sinurat, Grace Jeklin Fillisya., Erviana Wijaya., Sahruddin Sahruddin dan Jhon Aris Sitorus. "Pengembangan Keterampilan Literasi Siswa Melalui Teks Ulasan Kontekstual". *Edukreatif: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi*, 12(1), 2025.

Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Supriyanto, Heru dan Samsi Haryanto. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul", Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 5 (2), 2025.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah *UIN KHAS Jember*. Jember: *UIN* Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

Tukan, Ludvina Jina Palma., Ine Sanyati dan Mariana Sada. "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inpres Habi Maumere", *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (2), 2024.

Wiedarti., Pangesti., Kisyani Laksono., Pratiwi Retnaningdyah. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah.* Jakarta :Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2016.

Wildaniaty, Isma Dwita. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD". *Jurnal Basicedu*, 8 (4), 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 1: SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Nurul Hikmah
NIM	221101030010
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 01 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Nurul Hikmah

NIM. 221101030010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2: MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel/Aspek	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sekolah Dasar Unggulan (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Al-Furqan Jember)	Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa	1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember 2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember 3. Evaluasi	1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember 1. Prakiraan *(forecasting)* 2. Perumusan Tujuan *(objectives)* 3. Kebijakan *(policy)* 4. Pemrograman *(programming)* 5. Langkah-langkah *(procedure)* 6. Penjadwalan *(schedule)* 7. Pembiayaan *(budgetting)* 2. Pelaksanaan	1. Metode Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian di Sd Al-Furqan Jember 4. Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisi Data (Miles, Huberman) *a.* Pengumpulan data *(data collection)* b. Kondensasi *(condensation)* c. Penyajian data *(display data)* d. Penarikan kesimpulan *(conclusin drawing)*	1. Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember? 1 Bagaimana Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

		Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember	Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember a. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif b. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif c. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan 3. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan	6. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	SD Al-Furqan Jember? 2 Bagaimana Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

			Jember a. Evaluasi Proses b. Evaluasi Hasil		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LAMPIRAN 3: JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SD AL- FURQAN JEMBER

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TTD
1	20 April 2026	Penyerahan surat izin penelitian	
2	21 April 2026	Observasi	
3	30 April 2026	Wawancara bersama koordinator literasi	
4	12 Mei 2026	Wawancara bersama Guru sd al furqan jember	
5	6 Mei 2026	Wawancara bersama Siswa sd al furqan jember	
6	7 Mei 2026	Wawancara bersama Kepala sekolah al furqan jember	
7	20 Mei 2026	Wawancara bersama orang tua siswa	

Jember, 22 Mei 2026

Mengetahui,

Kepala Sekolah Sd Al-Furqan Jember

Entin Rusmartiningsih, M.Pd.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 4: INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember	8. Prakiraan *(forecasting)* 9. Perumusan Tujuan *(objectives)* 10. Kebijakan *(policy)* 11. Pemrograman *(programming)* 12. Langkah-langkah *(procedure)* 13. Penjadwalan *(schedule)* 14. Pembiayaan *(budgetting)*	1. Kepala Sekolah 2. Koordinator Literasi	1. Bagaimana proses perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Al-Furqan? 2. Apa tujuan utama program GLS dalam meningkatkan kompetensi siswa? 3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program tersebut?
Bagaimana Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember	1. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif 2. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif 3. Pelaksanaan Literasi dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan	1. Kepala Sekolah 2. Koordinator Literasi 3. Guru	1. Bagaimana peran guru dan siswa dalam menjalankan program literasi? 2. Bagaimana pelaksanaan program GLS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari? 3. Apa faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan program GLS?
Bagaimana Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SD Al-Furqan Jember	1. Evaluasi Proses 2. Evaluasi Hasil	1. Kepala Sekolah 2. Koordinator Literasi 3. Guru	1. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap program gerakan literasi sekolah? 2. Apa indikator keberhasilan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa? 3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi program tersebut?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Aspek Yang Diamati
1	Visi dan Misi Perpustakaan
2	Profil Sekolah
3	Sejarah Sekolah
4	Skema Tim Literasi
5	Data Prestasi Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 6: DOKUMEN DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMEN

1. Sejarah Sekolah



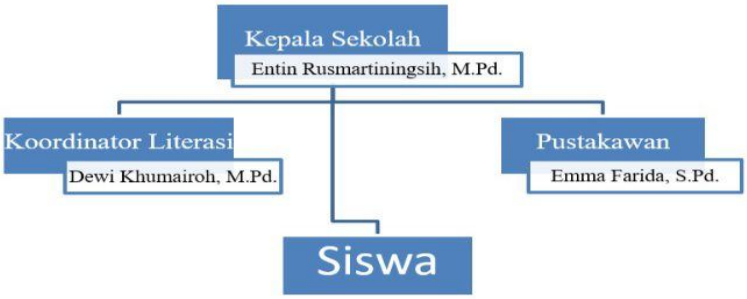
Berawal dari dua rumah sumbangan Ibu Ning Bob Said yang kemudian menjadi sebuah mushalla di tahun 1970. Di tempat itu Ibu Hj. Nafisah (putri bapak Abubakar Ahmad Baktir) dan dibantu seorang guru mengajar tujuh siswa. Tempat inilah yang kemudian menjadi Taman Kanak-Kanak Al-Furqan.

Dua tahun setelah itu, berdiri Sekolah Dasar Al-Furqan. Jumlah murid pertama sebanyak 13 anak dan sebagai Kepala Sekolahnya ibu Alm. Dra. Aisyah Salim

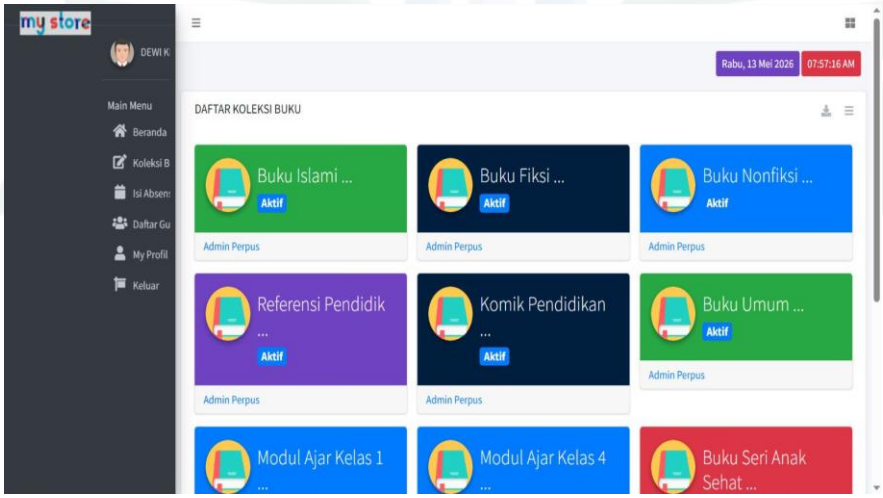
Bertolak dari kondisi tersebut yayasan berupaya untuk meminjam bangunan berupa rumah di jalan Untung Suropati (POM bensin Jl. A Yani) yang kemudian berpindah di jalan Dewi Sartika depan SMPN 1 setelah bangunan semula diminta kembali oleh pemiliknya. Namun berkat kegigihan pengurus yayasan, alhamdulillah pada tanggal 14 Juni 1978 berhasil menempati gedung sendiri yang berupa 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang koperasi, 1 ruang perpustakaan serta dilengkapi dengan 7 kamar mandi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SKEMA TIM LITERASI SEKOLAH



2. Beranda E-learning candy



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Prestasi Literasi Siswa SD Al-Furqan Jember

NO	NAMA LENGKAP	KELAS	DATA PRESTASI
1	AZALEA LUBNA KHALIKA DZAHIN	KELAS 5A	Juara 1 Lomba Berkisah dalam kegiatan Ramadhan Fair 2026 tingkat Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh SMKIT Ibnu Katsir Jember
2	AZALEA LUBNA KHALIKA DZAHIN	KELAS 5A	Juara 3 Lomba Mendongeng pada Kejuaraan Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat Kecamatan Kaliwates
3	CYNARA IRISH ALAYYA	KELAS 5A	Juara 2 Lomba Menulis Cerita pada Kejuaraan Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat Kecamatan Kaliwates
4	DAFINAH CALISTA PUTRI ARDIANSYAH	KELAS 5A	Juara 2 Lomba Pantomim pada Kejuaraan Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat Kecamatan Kaliwates
5	NADESHIKO SAKINA IZZATUNNISA WABER	KELAS 5A	Juara 2 Lomba Pantomim pada Kejuaraan Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat Kecamatan Kaliwates
6	SYANALA AZIZAH ARIEF	KELAS 6B	Juara 1 English Speech dalam ajang SMP Al Baitul Amien Jember Competition (SPASI) VIII tingkat SD/MI Negeri/.Swasta Se-Kabupaten Jember
7	HABIBIE HARRIS MAULANA	KELAS 3E	Juara 1 Lomba Membaca Puisi. Penyelenggara : Dream Catchers.
8	MUHAMMAD RAFANDRA KEANU Z	KELAS 4D	Juara 2 Lomba Story Telling dalam rangka Festival Literasi Perpustakaan 2025, kategori SD/Mi Kelas 4-6 yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9	AUDIFA FACHRUNNISA	KELAS 2F	3rd Prize Spelling Bee 18 Annual English 1
10	AZALEA LUBNA KHALIKA DZAHIN	KELAS 5A	Juara 2 Lomba Bertutur Tingkat SD/MI Se-Kabupaten Jember Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah
NO	NAMA LENGKAP	KELAS	DATA PRESTASI
11	KIANO FELICIANO SORENTI	KELAS 5C	Peringkat 8 Lomba Baca Puisi Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Ikatan Guru Inovator dan Penggerak Literasi Nasional (IGINOS) tahun 2025
12	AZALEA LUBNA KHALIKA DZAHIN	KELAS 5A	Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Indonesia tingkat SD/MI/TPQ se-kabupaten Jember pada ajang lomba Bahana Muharram 1447 H
13	KAYSA FATIMAH AZZAHRA	KELAS 6A	Harapan 3 Sayembara Menulis Cerpen Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Ikatan Guru Inovator dan Penggerak Literasi Nasional (IGINOS) tahun 2025
14	PUTRI BATRISYIA HALWA	KELAS 6C	Peringkat 7 Sayembara Menulis Cerpen Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Ikatan Guru Inovator dan Penggerak Literasi Nasional (IGINOS) tahun 2025
15	DANESH NADHIRA SAKHIA NUGRA	KELAS 6C	Peringkat 8 Sayembara Menulis Cerpen Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Ikatan Guru Inovator dan Penggerak Literasi Nasional (IGINOS) tahun 2025
16	AZALEA LUBNA	KELAS	Peringkat 9 Lomba Baca Puisi Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Ikatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	KHALIKA DZAHIN	5A	Guru Inovator dan Penggerak Literasi Nasional (IGINOS) tahun 2025
17	SYANALA AZIZAH ARIEF	KELAS 4A	Juara 3 Lomba Speech ATOMIC SMP Al Furqan Jember
18	KAYSA FATIMAH AZZAHRA	4B	Juara 3 Lomba Story Telling Kategori Kelas 4-6 SD Se-Wilayah Sekarkijang Festival Ekonomi Syariah
19	JIHAN LAISA RAMADHANI	5A	Juara Harapan 2 Lomba Pidato Bahasa Indoneisa
20	KEISHA SYAFRINA ARSYILA SYAZA RIFANDHI	5A	Juara 1 Lomba Membaca Puisi dalam Event Gebyar Kemerdekaan Jember Mini Zoo
21	KEISHA SYAFRINA ARSYILA SYAZA RIFANDHI	5A	Juara 1 Lomba Membaca Puisi dalam event Degree Science Festival
22	KEISHA SYAFRINA ARSYILA SYAZA RIFANDHI	5A	Juara 2 Lomba Story Telling Kategori Kelas 4-6 SD Se-Wilayah Sekarkijang Festival Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

<table>
<tr>
<td>

Mengantarkan Surat Penelitian</td>
<td>
Wawancara bersama Kepala Sekolah</td>
</tr>
<tr>
<td>
Wawancara Perwakilan Koordinator Literasi</td>
<td>
Wawancara kepada Guru</td>
</tr>
<tr>
<td>
Wawancara kepada Wali Murid</td>
<td>
Wawancara bersama Siswa</td>
</tr>
</table>

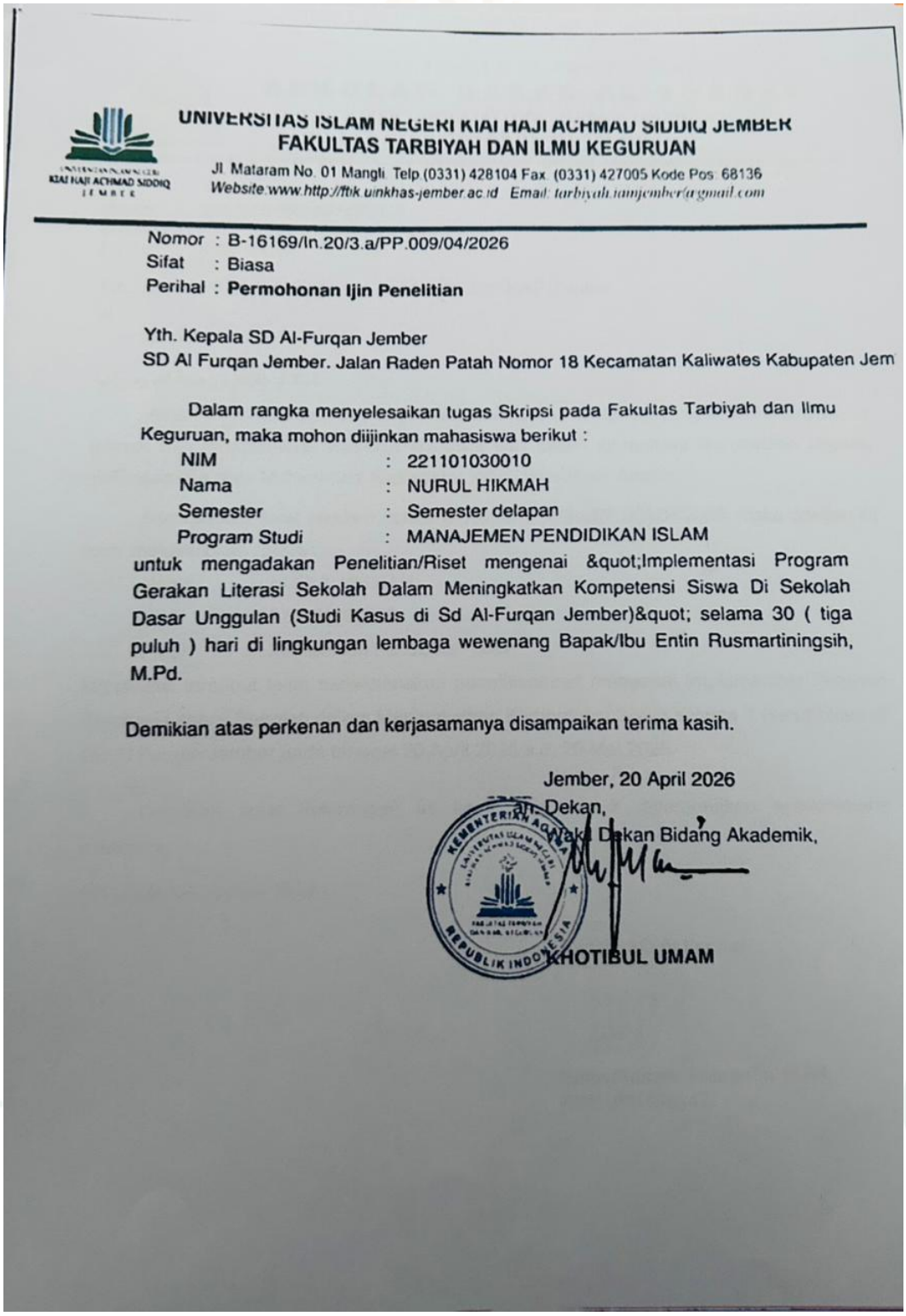
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

 Kegiatan Membaca Siswa di Perpustakaan	 Kunjungan ke Perpustakaan setiap hari jumat
 Pohon Literasi	 Kegiatan Pojok Baca setiap hari Rabu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 7: SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-16169/In.20/3.a/PP.009/04/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Al-Furqan Jember
SD Al Furqan Jember. Jalan Raden Patah Nomor 18 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jem

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	221101030010
Nama	:	NURUL HIKMAH
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sekolah Dasar Unggulan (Studi Kasus di Sd Al-Furqan Jember)" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Entin Rusmartiningsih, M.Pd.

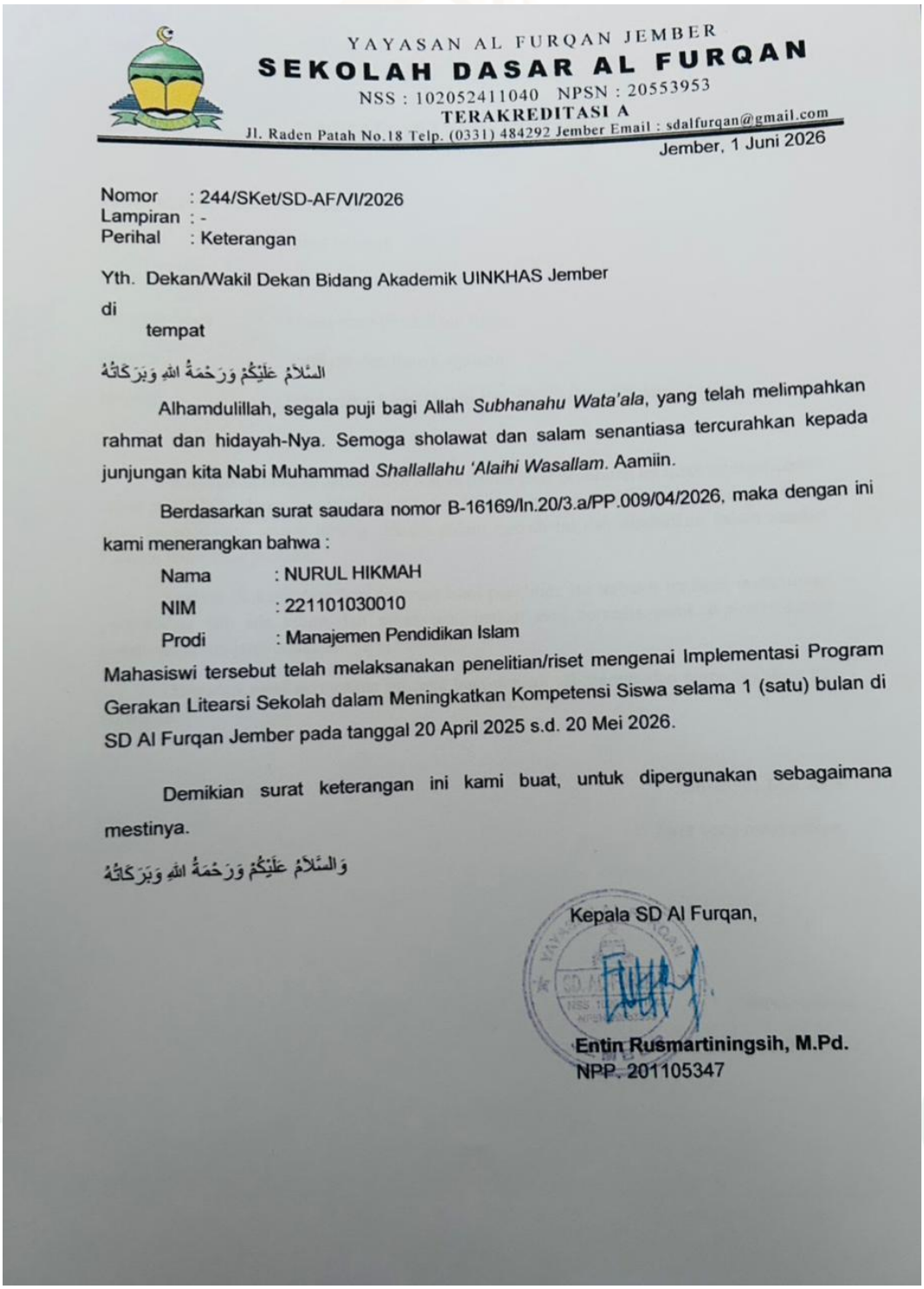
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 April 2026
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 8: SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL FURQAN JEMBER
SEKOLAH DASAR AL FURQAN
NSS : 102052411040 NPSN : 20553953
TERAKREDITASI A
Jl. Raden Patah No.18 Telp. (0331) 484292 Jember Email : sdalfurqan@gmail.com

Jember, 1 Juni 2026

Nomor : 244/SKet/SD-AF/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Keterangan

Yth. Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik UINKHAS Jember
di
tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Aamiin.

Berdasarkan surat saudara nomor B-16169/In.20/3.a/PP.009/04/2026, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HIKMAH
NIM : 221101030010
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian/riset mengenai Implementasi Program Gerakan Litearsi Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa selama 1 (satu) bulan di SD Al Furqan Jember pada tanggal 20 April 2025 s.d. 20 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

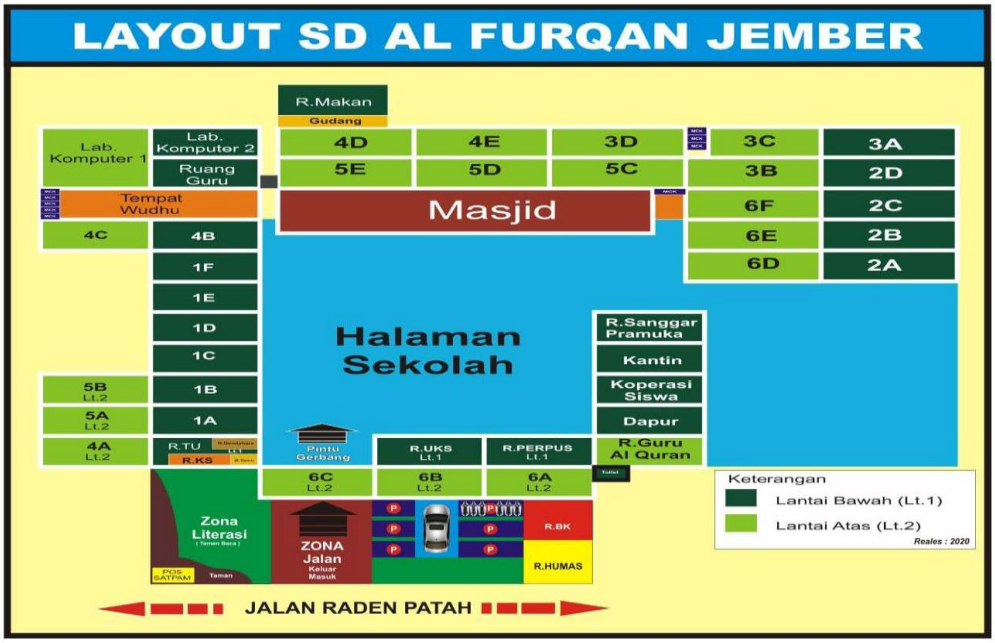
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala SD Al Furqan,

Entin Rusmartiningsih, M.Pd.
NPP. 201105347

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

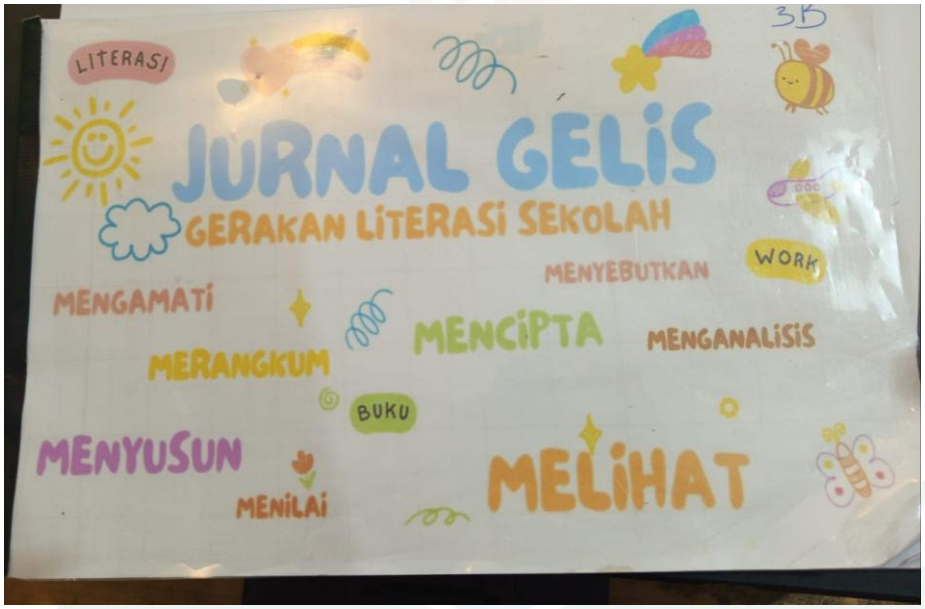
LAMPIRAN 9: DENAH SEKOLAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 10 : JURNAL MINGGUAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GELIS)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama	: Nurul Hikmah
Nim	: 221101030010
Tempat, Tanggal Lahir	: Sumenep, 12 Agustus 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Sokon, RT 03, RW 03, Desa Kolo-kolo, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep
No. Hp	: 081252392350
Email	: nurulhikmahsaja35@gmail.com
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan Formal:

- **TK Ushuluddin Sumenep Kangean : Tahun 2009-2011**
- **SDN Kolo-kolo 1 Sumenep Kangean : Tahun 2011-2017**
- **MTS Al-Wathoniyah Sumenep Kangean : Tahun 2017-2019**
- **MA Darul Hikmah Mumbulsari Jember : Tahun 2019-2022**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id